



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA KOPERASI KARYAWAN SEKAR JEMBER  
TAHUN BUKU 2015-2017**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**Dessy Nur Ilhamidya**  
**NIM 150210301068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA KOPERASI KARYAWAN SEKAR JEMBER  
TAHUN BUKU 2015-2017**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :  
**Dessy Nur Ilhamidya**  
**NIM 150210301068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sukamto dan Ibunda Evi Nur Maimunah, serta kedua adik saya Ditta Syafina Agnesyia dan Dinius Putri Nur Azizah yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, do'a dan pengorbanannya demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan Ibu guru dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu : “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

**(Terjemahan, QS. Al-mujadilah ayat 11)<sup>1</sup>**

*“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, Anda dapat mengubah dunia”.*

**(Nelson Mandela)<sup>2</sup>**

---

<sup>1</sup> Menteri Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Almahira

<sup>2</sup> <https://medium.com/@gogeniusid/15-kata-motivasi-tokoh-dunia-bahwa-belajar-sangatlah-penting-e207457a115>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dessy Nur Ilhamidya

NIM : 150210301068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Juli 2019  
Yang Menyatakan,

Dessy Nur Ilhamidya  
**NIM. 150210301068**

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
PADA KOPERASI KARYAWAN SEKAR JEMBER  
TAHUN BUKU 2015-2017**

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Oleh

Nama : Dessy Nur Ilhamidya  
NIM : 150210301068  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan Tahun : 2015  
Daerah Asal : Probolinggo  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 Desember 1996

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sri Kantun, M.Ed**  
NIP. 19581007 198602 2 001

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19801205 200604 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “**Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 02 Juli 2019  
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Sri Kantun, M.Ed**  
NIP. 19581007 198602 2 001

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19801205 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19800827 200604 2 001

**Mukhamad Zulianto, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19880721 201504 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**  
NIP. 19680802 199303 1004



## RINGKASAN

**Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017**; Dessy Nur Ilhamidya; 150210301068; 2019; 52 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Modal kerja merupakan salah satu unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari koperasi. Pada umumnya modal kerja koperasi bersumber dari modal sendiri yakni berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dana cadangan dan donasi/hibah. Namun, terdapat koperasi yang menggunakan modal kerja dari luar koperasi seperti halnya pada bank dan lembaga keuangan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dalam koperasi serta untuk menghindari resiko yang cukup tinggi. Begitu pula dengan permodalan Koperasi Karyawan Sekar Jember juga bersumber dari permodalan sendiri serta modal pinjaman. Pengelolaan modal kerja berkaitan erat dengan aktiva lancar dan hutang lancar koperasi yang berperan dalam menjaga kelancaran aktivitas usahanya, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat efisiensi modal kerja koperasi selama periode tertentu.

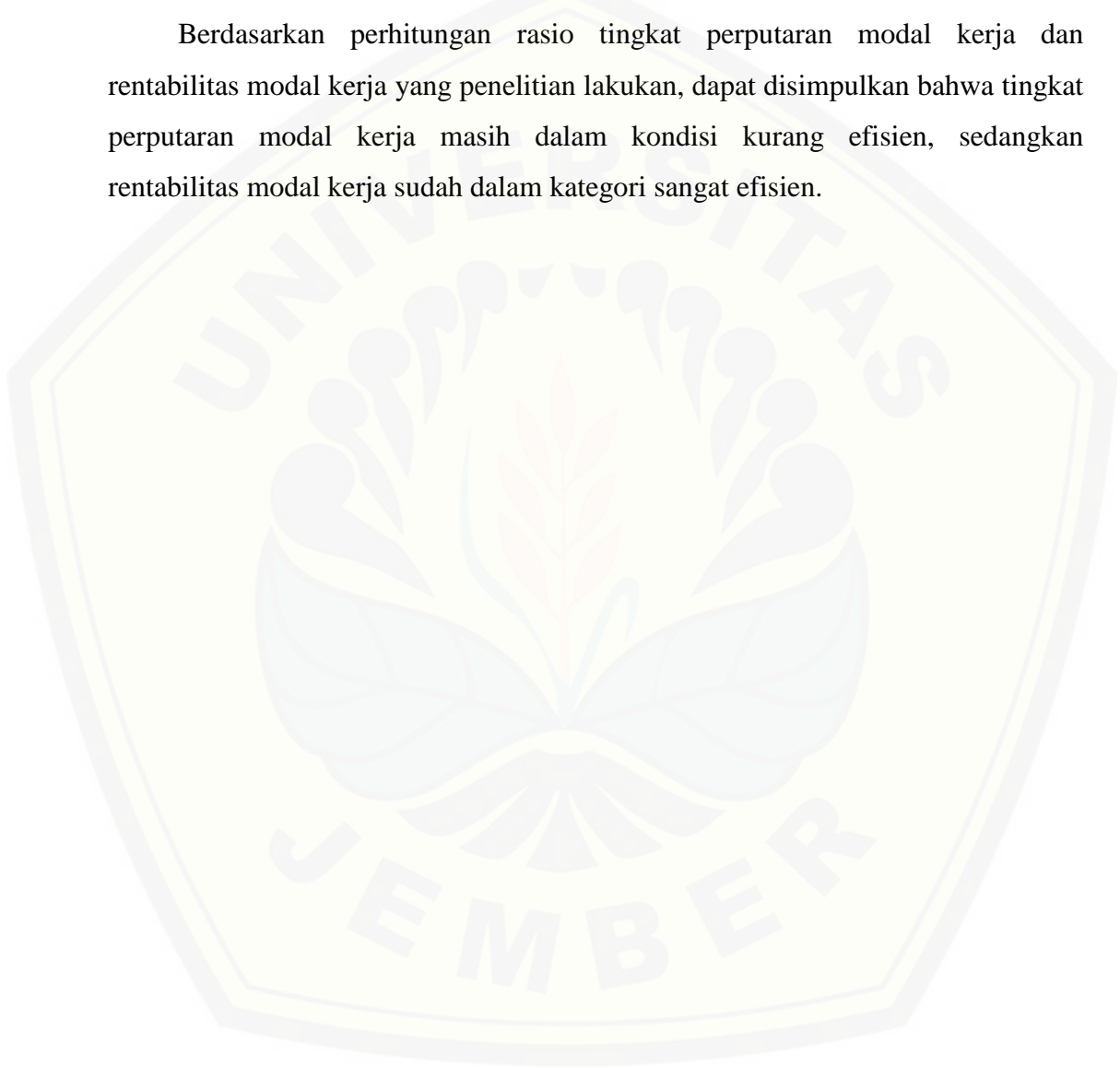
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui tingkat efisiensi modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumen dan wawancara. Jenis dan sumber penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu perhitungan rasio tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada tahun 2015-2017 tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar bersifat fluktuatif dengan kategori kurang efisien. Hal ini disebabkan karena tingkat perputaran modal kerja koperasi yang berada dalam interval  $\leq 1,5$  kali dalam setahun. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja koperasi ini disebabkan karena perputaran unsur-unsur



modal kerja koperasi sangat rendah tepatnya pada perputaran kas koperasi. Sedangkan untuk rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar selama tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan dengan kategori sangat efisien. Peningkatan rentabilitas modal kerja ini menunjukkan kondisi koperasi yang baik, karena persentase kenaikan tiap unsur mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan perhitungan rasio tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja yang penelitian lakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja masih dalam kondisi kurang efisien, sedangkan rentabilitas modal kerja sudah dalam kategori sangat efisien.



## PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sri Kantun M.Ed selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi saya;
6. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Mukhamad Zulianto, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi saya;
7. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi;

8. Pengurus dan karyawan Koperasi Karyawan Sekar Jember yang telah berkenan membantu dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian skripsi ini;
9. Kedua orang tua tercinta dan kedua adikku atas do'a, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepadaku;
10. Sahabat ku tersayang Astri Nurdiana, Rindy Putri Adiningrum, Dewi Masruroh, Siti Halimatus Sa'dia, Siti Fatimatul Hasanah dan Muhlis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk terselesainya skripsi ini;
11. Teman-teman HMP PE Libra 2015 dan teman-teman seperjuangan dalam *Research Group* Akuntansi;
12. Semua teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 seperjuangan;
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 02 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan Penelitian .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1    Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2    Modal Kerja Koperasi.....	7
2.2.1    Pengertian Modal Kerja Koperasi.....	7
2.2.2    Sumber Modal Kerja Koperasi .....	9
2.2.3    Unsur-unsur Modal Kerja Koperasi.....	16
2.3    Pengelolaan Modal Kerja Koperasi .....	19
2.3.1    Unit Pertokoan .....	20
2.3.2    Unit Simpan Pinjam.....	21
2.3.3    Unit Usaha Lainnya .....	22
2.4    Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Koperasi .....	23
2.4.1    Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	24
2.4.2    Rentabilitas Modal Kerja ( <i>Return On Working Capital</i> ).....	26
2.5    Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1    Rancangan Penelitian .....	29

3.1	Lokasi Penelitian.....	29
3.2	Definisi Operasional Konsep.....	29
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3.1	Jenis Data.....	30
3.3.2	Sumber Data .....	30
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Metode Dokumen .....	31
3.4.2	Metode Wawancara .....	31
3.5	Metode Analisis Data.....	31
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1	Data Pendukung.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Koperasi Karyawan Sekar.....	33
4.1.2	Visi dan Misi Koperasi Karyawan Sekar.....	33
4.1.3	Struktur Organisasi .....	34
4.1.4	Bidang Usaha Koperasi Karyawan Sekar.....	38
4.2	Data Utama .....	42
4.2.1	Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK).....	45
4.2.2	Rentabilitas Modal Kerja ( <i>Return On Working Capital</i> ).....	49
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>		<b>52</b>
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>53</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>		<b>55</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Sekar Jember .....	34
Gambar 4.2 Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017 .....	43





**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	25
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Kerja .....	27
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja .....	32
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Kerja.....	32
Tabel 4.1 Badan Pengawas Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	35
Tabel 4.2 Pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember .....	36
Tabel 4.3 Keanggotaan Koperasi Karyawan Sekar Jember .....	37
Tabel 4.4 Karyawan Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	38
Tabel 4.5 Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015- 2017.....	42
Tabel 4.6 Tingkat Perputaran Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember ...	45
Tabel 4.7 Perputaran Kas Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	46
Tabel 4.8 Perputaran Piutang Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	47
Tabel 4.9 Perputaran Persediaan Barang Dagang Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	48
Tabel 4.10 Rentabilitas Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember.....	49

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matrik Penelitian .....	56
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	58
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	59
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara.....	60
Lampiran 5 Perhitungan Data .....	64
Lampiran 6 Neraca Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017.....	68
Lampiran 7 Ikhtisar Rugi Laba Koperasi Karyawan Sekar Jember 2015.....	72
Lampiran 8 Ikhtisar Rugi Laba Koperasi Karyawan Sekar Jember 2016.....	75
Lampiran 9 Ikhtisar Rugi Laba Koperasi Karyawan Sekar Jember 2017 .....	78
Lampiran 10 Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015 .....	81
Lampiran 11 Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2016 .....	82
Lampiran 12 Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2017 .....	83
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian .....	84
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	85
Lampiran 15 Lembar Konsultasi.....	86
Lampiran 16 Dokumentasi.....	87
Lampiran 17 Riwayat Hidup Penelitian.....	92

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh individu maupun suatu unit usaha selalu memerlukan modal, termasuk pada koperasi. Modal tersebut dipergunakan baik untuk kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk kegiatan investasi jangka panjangnya. Modal yang dipergunakan untuk mendukung keberlangsungan operasional koperasi disebut dengan modal kerja. Modal kerja yang diperoleh koperasi pada umumnya berasal dari dua sumber yakni dari dalam (internal) dan luar (eksternal) koperasi. Modal yang berasal dari dalam koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, donasi dan dana cadangan yang disisihkan dari SHU koperasi. Sedangkan modal dari luar koperasi berasal dari anggota maupun non anggota. Modal kerja yang dihimpun kemudian akan dikelola untuk dikembangkan melalui unit usaha koperasi seperti pembukaan unit penjualan, unit simpan pinjam dan unit usaha lainnya, kemudian dari kegiatan tersebut diharapkan dapat berputar selama koperasi berdiri.

Koperasi Karyawan Sekar Jember yang terletak di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember merupakan koperasi serba usaha yang beranggotakan para karyawan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PUSLIT KOKA) di Jember. Koperasi tersebut merupakan koperasi yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan anggota melalui kegiatan usaha yang dilakukan. Tempat yang dipilih menjadi objek penelitian merupakan salah satu koperasi yang memiliki perkembangan cukup baik. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi, dapat dilihat peningkatan SHU koperasi yang signifikan dengan kisaran 8-15% setiap tahunnya. Koperasi Karyawan Sekar Jember juga mempunyai unit usaha yang cukup banyak guna menunjang perkembangan koperasi, serta pengelolaan data yang memiliki *track record* atau penyimpanan data laporan keuangan yang baik.

Modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri diperoleh dari simpanan pokok

simpanan wajib, cadangan, simpanan wajib khusus dan donasi. Sedangkan modal pinjaman diperoleh dari pinjaman anggota yang sewaktu-waktu dapat ditagih dan tidak ditentukan batas pengembaliannya, meliputi simpanan sukarela. Berdasarkan modal sendiri dan modal pinjaman yang dimiliki koperasi maka akan didapat besarnya modal kerja yang nantinya akan digunakan untuk mengembangkan masing-masing unit usaha koperasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa unit usaha Koperasi Karyawan Sekar Jember tidak hanya bergerak pada unit simpan pinjam saja, namun juga unit usaha lainnya, seperti unit pertokoan, fotocopy, macam-macam rekening dan kantin. Mulai tahun 2010, koperasi juga membuka unit usaha tiketing khususnya untuk pemesanan tiket pesawat dan kereta api. Usaha ini dibentuk karena semakin meningkatnya aktivitas karyawan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao yang melakukan kunjungan dinas maupun penelitian diluar wilayah Jember, misalnya di daerah-daerah diluar Jawa Timur. Pengembangan beberapa unit usaha tersebut tentunya akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja yang tinggi. Dari beberapa unit usaha yang ada, unit pertokoan merupakan unit yang paling besar, mengingat daya minat anggota lebih banyak pada unit pertokoan, maka kebutuhan modalnya juga lebih besar dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Unit usaha Koperasi Karyawan Sekar Jember melakukan kegiatan penjualan secara tunai maupun kredit khususnya pada pertokoan dan macam-macam rekening serta ada pula yang hanya dijual secara tunai, misalnya pada unit usaha fotocopy, tiketing dan kantin. Dari macam-macam pembayaran tersebut dapat mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja, semakin banyak penjualan yang dilakukan secara tunai maka perputaran modal kerja juga akan semakin cepat. Namun, jika penjualan secara kredit yang lebih banyak akan menghambat tingkat perputaran modal kerja koperasi.

Menurut Kartasapoetra (2005:51), dalam pengelolaan modal kerja dapat digunakan beberapa konsep antara lain: konsep kuantitatif, konsep kualitatif dan konsep fungsional. Pada umumnya modal kerja dalam koperasi dikelola dengan menggunakan konsep kualitatif, dimana konsep ini merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar dikurangi utang lancar koperasi, sehingga periode

perputarannya sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat perputaran penjualan. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat modal yang tersedia diinvestasikan dalam komponen modal kerja (kas, piutang dan persediaan barang dagangan) yang digunakan untuk menjalankan tiap-tiap unit usaha koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian akuntansi (HN:48), modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember dikelola menggunakan konsep kualitatif, dimana konsep ini merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar dikurangi utang lancar koperasi, sehingga periode perputarannya sangat berpengaruh pada perolehan SHU koperasi melalui hasil penjualan koperasi dalam satu periode.

Kecepatan perputaran modal kerja yang terjadi menggambarkan kondisi efisiensi dalam koperasi, besarnya tingkat perputaran ditunjukkan melalui masing-masing unsur dalam modal kerja serta penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit. Persentase penjualan tunai yang tinggi dapat menunjang perputaran modal kerja yang cepat sedangkan persentase penjualan kredit yang lebih tinggi dapat menghambat perputaran modal kerja dalam koperasi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Karyawan Sekar Jember diketahui bahwa jumlah penjualan kredit lebih besar dibandingkan dengan presentase penjualan secara tunai. Hal ini tentunya dapat menghambat tingkat perputaran modal kerja koperasi, namun penjualan tunai setiap tahunnya mengalami peningkatan sekitar 10-15%, sedangkan penjualan kredit terus mengalami penurunan hingga 25% pada tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian akuntansi (HN:48) diketahui bahwa jumlah penjualan secara kredit yang jauh lebih besar diakibatkan oleh syarat pembelian kredit yang lebih mudah dan ringan. Barang-barang yang dijual secara kredit khususnya barang elektronik dan alat transportasi dengan waktu kredit minimal 3 bulan, sehingga perputaran modal kerja yang ada di anggota dapat kembali setidaknya dalam kurun waktu 3 bulan.

Setiap perputaran modal kerja akan menghasilkan aliran pendapatan (SHU) bagi koperasi. Menurut Hendar (2005:69) perolehan SHU yang tinggi belumlah menjadi ukuran bahwa koperasi telah mengelola modal kerja secara efisien.



Efisiensi penggunaan modal kerja baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan SHU tersebut, atau dengan kata lain menghitung tingkat rentabilitas modal kerjanya dan tingkat perputaran modal kerja (TPMK). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja dilihat dari keadaan berputar modal kerja dan melihat besarnya kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Cholis Bidayati pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Aktivitas Usaha Pada Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember Tahun Buku 2011-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan modal kerja koperasi sudah efisien. Hal ini dapat dilihat dari tahun 2011 tingkat perputaran modal kerja berputar sebanyak 2 kali dalam setahun, sedangkan tahun 2012 menunjukkan perputaran sebanyak 3 kali dalam setahun. Selain itu penggunaan modal kerja yang efisien terlihat dari rentabilitas modal kerja yaitu, adanya peningkatan dari 17% menjadi 35%. Penggunaan modal kerja yang efisien membuat aktivitas usaha meningkat, terlihat dari peningkatan seluruh hasil usaha sebesar 8,9% atau sebesar Rp. 8.740.009. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja pada koperasi sangat dipengaruhi oleh kecepatan perputaran penjualan dalam koperasi.

Dari permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar dilihat dari tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja tahun 2015-2017 ?



### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu : Untuk menganalisis perkembangan efisiensi penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan Sekar dilihat dari tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja tahun 2015-2017.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat memperluas pengetahuan, informasi dan pengalaman peneliti serta mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan koperasi

#### 2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik serta dapat digunakan refrensi untuk penelitian yang akan datang bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis

#### 3. Bagi Koperasi

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu pengurus koperasi dalam mengevaluasi penggunaan modal kerja koperasi serta juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan bagi pengurus untuk meningkatkan penghasilan usaha di periode selanjutnya.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sumber refrensi untuk melakukan penelitian sejenis.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini, sebelumnya dilakukan oleh Siti Solaiha (2014) dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Koperasi Pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Jember dalam kategori sangat efisien atau sangat baik. Pada tahun 2009-2012 menunjukkan kondisi sangat baik dengan nilai TPMK yang diperoleh antara 5,9 kali dan 4,7 kali. Rentabilitas modal kerja pada tahun 2009-2012 berada pada nilai antara 32% dan 24% dengan kriteria sangat baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Solaiha dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang efisiensi penggunaan modal kerja dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada pencapaian efisiensi penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan, sedangkan penelitian sekarang efisiensi penggunaan modal kerja pada koperasi. Penelitian terdahulu menggunakan 4 tahun periode, sedangkan penelitian sekarang menggunakan 3 tahun periode.

Penelitian sejenis lainnya oleh Ika Fitriyana (2018) dengan judul “Analisis efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Unit Simpan Pinjam KUD Dwi Tunggal Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014-2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil perhitungan rentabilitas modal kerja pada tahun 2014 sebesar 9,46%. Pada tahun 2015 perolehan rentabilitas modal kerjanya sebesar 8,78%. Pada tahun 2016 sebesar 10,25% dan tahun 2017 sebesar 10,21%. Sesuai dengan peraturan Menteri Negara No.06/Per/M.KUKM/V/2006 bahwa perhitungan rentabilitas modal kerja koperasi dalam kategori efisien.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ika Fitriyani dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti tentang efisiensi penggunaan modal kerja dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terletak pada rasio yang digunakan, peneliti dahulu hanya menggunakan rasio rentabilitas modal kerja, sedangkan penelitian sekarang menggunakan rasio tingkat perputaran modal kerja (TPMK) dan rentabilitas modal kerja (*Return On Working Capital*).

## **2.2 Modal Kerja Koperasi**

### **2.2.1 Pengertian Modal Kerja Koperasi**

Pada hakekatnya modal merupakan dana yang harus selalu ada untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan/badan usaha, begitu pula dengan koperasi dalam menjalankan usahanya. Modal kerja dalam koperasi memiliki peranan yang sangat penting, salah satunya dalam menunjang pengembangan unit usaha koperasi. Ditinjau dari perspektif manajemen, modal kerja (*Working Capital*) selalu dibutuhkan selama usaha koperasi berjalan. Modal kerja yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari luar koperasi kemudian digunakan untuk kepentingan jangka panjang koperasi seperti pembelian aktiva tetap, serta pembiayaan jangka pendek seperti pembelian persediaan barang dagang dan biaya-biaya operasional lainnya yang akan kembali lagi menjadi uang kas melalui hasil penjualan dan selanjutnya dipergunakan lagi untuk biaya operasional koperasi.

Menurut Wibosono (1997:6) modal kerja adalah dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari. Pernyataan ini sepaham dengan pendapat dari Kartasapoetra (2005:50), yang menyatakan bahwa modal kerja yaitu modal/uang yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari, seperti untuk pembelian barang-barang bagi koperasi konsumsi, pemberian pinjaman bagi koperasi simpan pinjam dan sebagainya.

Menurut Widiyati (2010:112) modal kerja merupakan jumlah keseluruhan aktiva lancar, terutama terdiri atas Kas-Bank, Piutang dan Persediaan barang-barang. Sedangkan menurut Jumingan (2011:66) menyatakan bahwa modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendeknya. Definisi ini

bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari utang jangka pendeknya sehingga menjamin keberlangsungan usaha mendatang. Menurut Kartasapoetra (2005:51) pengertian modal kerja koperasi dibedakan menjadi 3 konsep, yaitu :

a. Konsep kuantitatif

Konsep ini didasarkan pada kuantitatif daripada dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva tersebut merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau akan terbebas lagi dalam waktu pendek.

b. Konsep kualitatif

Modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar /yang segera harus dikembalikan, maka setelah satu putaran usaha maka utang-utang itu harus segera disisihkan untuk dipersiapkan pengembaliannya bila ditagih oleh pemberi pinjaman, dengan demikian usaha selanjutnya akan dibiayai dengan aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan tanpa mengganggu likuiditasnya.

c. Konsep fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi daripada dana dalam menghasilkan sesuatu (pelayanan, produk, pemasaran dan lain-lain) yang memuaskan pemenuhan kepentingan para anggota sambil mendatangkan pendapatan yang wajar.

Berdasarkan teori modal kerja diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan konsep kualitatif, dimana modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam aktiva lancar atau keseluruhan aktiva lancar dikurangi dengan utang koperasi yang berfungsi untuk membiayai keberlangsungan usaha koperasi dimana dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai kegiatan tersebut diharapkan kembali ke dalam koperasi dengan waktu singkat dengan mendatangkan laba atau SHU.

### 2.2.2 Sumber Modal Kerja Koperasi

Permodalan koperasi di Indonesia dibahas dalam UU No.25/1992 pasal 41, bab VII tentang perkoperasian. Disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

#### 1. Modal Sendiri

Modal sendiri yang dimaksud dalam UU No.25/1992 pasal 41 adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Modal Sendiri bersumber dari:

##### a. Simpanan Pokok

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2 simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang sama banyaknya dan wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Sedangkan menurut Suharto (2013:185), simpanan pokok merupakan simpanan yang telah ditentukan jumlahnya dan sama besarnya bagi setiap anggota, yang dibayar pada waktu mendaftar menjadi anggota dan pembayarannya dapat dilakukan secara tunai atau dapat juga diangsur. Teori ini sesuai dengan pendapat dari Hendrojogi (2012:193) yang menyatakan bahwa, simpanan pokok yaitu sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok ini sifatnya permanen, artinya tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Mengenai besaran jumlah dan cara penyerahan/ penyetoran simpanan pokok telah diatur dan ditetapkan dalam AD/ART koperasi yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan simpanan pokok adalah sejumlah uang tertentu yang sama besarnya dibayarkan oleh anggota pada saat mendaftar menjadi anggota koperasi. Simpanan ini sebagai setoran/modal pertama koperasi, simpanan pokok ini tidak bisa diambil selama anggota yang bersangkutan masih aktif menjadi anggota koperasi.



Koperasi Karyawan Sekar Jember dalam memperoleh modal kerja yang berasal dari modal sendiri hendaknya juga menerapkan simpanan pokok anggota, mengingat simpanan pokok ini merupakan simpanan yang sistem perolehannya lebih mudah dibandingkan dengan melakukan pinjaman kepada pihak luar koperasi. Sistem pembayaran simpanan pokok ini juga meringankan bagi anggota, karena hanya dibayarkan sekali pada saat masuk menjadi anggota koperasi.

b. Simpanan Wajib

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2 simpanan Wajib yaitu sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada periode tertentu. Jumlah nominal pembayarannya biasanya disesuaikan dengan golongan kepegawaian, sehingga nominalnya berbeda antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lainnya. Simpanan wajib ini tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

Menurut Suharto (2013:185) simpanan wajib merupakan simpanan yang diwajibkan kepada anggota untuk menyetorkan dalam waktu dan kesempatan tertentu sesuai dengan kesepakatan anggota. Sedangkan menurut Hendrajogi (2012:193) simpanan wajib merupakan simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi pada waktu-waktu tertentu, misalnya ditarik pada waktu penjualan barang-barang atau ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi dan sebagainya. Simpanan ini dapat ditarik kembali dengan cara dan waktu yang ditentukan koperasi, oleh Anggaran Dasar, ART dan keputusan rapat anggota dengan mengutamakan kepentingan koperasi.

Berdasarkan pendapat diatas, simpanan wajib merupakan sejumlah uang dengan nilai tertentu yang diwajibkan kepada masing-masing anggota untuk membayar dalam waktu dan kesempatan tertentu, umumnya dibayar secara bulanan. Besar simpanan wajib tidak harus sama setiap anggota, berbeda dengan simpanan pokok yang besar simpanan tiap anggotanya harus sama. Selain itu, jika simpanan pokok dibayar sekali selama menjadi



anggota koperasi, simpanan wajib dibayar secara rutin setiap bulannya selama menjadi anggota koperasi.

Koperasi Karyawan Sekar sebaiknya juga menerapkan pinjaman anggota berupa simpanan wajib ini. Simpanan wajib merupakan salah satu simpanan yang cukup mempengaruhi perolehan modal kerja koperasi, mengingat sistem pembayarannya dilakukan secara rutin yakni setiap satu bulan sekali.

c. Simpanan Wajib Khusus

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2 simpanan wajib khusus merupakan simpanan yang dikaitkan dengan hasil usaha. Simpanan ini merupakan jenis simpanan yang tidak mempunyai peraturan atau dengan kata lain tergantung pada kebijakan koperasi dalam mengantisipasi kebutuhan modal kerja. Tujuan adanya simpanan wajib khusus ini agar para anggota lebih berperan aktif dalam memupuk modal yang sebanding dengan transaksi atau jasa yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya. Dalam hal ini apabila ada transaksi usaha yang dilakukan koperasi, maka anggota yang bersangkutan dapat diminta untuk memberikan simpanan wajib khusus, sehingga akan memperbesar modal koperasi.

Koperasi Karyawan Sekar hendaknya juga menerapkan bentuk simpanan wajib khusus ini guna untuk menambah modal internal, sehingga mampu mengembangkan usaha yang ada pada koperasi. Simpanan wajib khusus ini biasanya dalam bentuk jasa yang diberikan oleh koperasi kepada anggota.

d. Dana Cadangan

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2 dana cadangan yaitu penyisihan dana dari SHU yang diperoleh koperasi. Menurut Subandi (2009:82), dana cadangan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Dana cadangan koperasi tidak boleh dibagikan kepada anggota

meskipun terjadi pembubaran koperasi. Dana ini, pada masa pembubaran oleh penyeselai pembubaran dipakai untuk menyelesaikan hutang-hutang koperasi, kerugian dan biaya penyelesaian. Persentase penentuan dana cadangan ini ditentukan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada masing-masing koperasi.

Dana cadangan juga hendaknya diterapkan oleh Koperasi Karyawan Sekar, mengingat fungsi utama dari dana cadangan ini sebagai dana tambahan untuk mengembangkan unit usaha serta sebagai dana yang dicadangkan bila suatu saat dibutuhkan saat keadaan darurat.

e. Donasi atau hibah

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2, donasi yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga, tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya. Modal koperasi yang merupakan pemberian (hibah) ini adalah pemberian harta kekayaan dari seorang (baik sebagai anggota koperasi maupun bukan anggota) yang berupa kebendaan, baik benda bergerak atau benda tetap.

Koperasi Karyawan Sekar sebaiknya juga menerapkan dana donasi atau hibah dalam koperasi. Donasi ini dapat berupa barang ataupun dana guna menunjang perkembangan unit usaha koperasi. Donasi yang diberikan dapat berasal dari dalam ataupun luar koperasi, misalnya dari dinas atau lembaga pemerintahan tanpa ada kewajiban untuk mengembalikan kepada pemilik.

## 2. Modal Pinjaman

Modal pinjaman yang dimaksud dalam UU No. 25 tahun 1992 pasal 41 adalah sejumlah uang tunai atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dengan pihak yang bersangkutan. Modal pinjaman ini bertujuan untuk memperbesar usaha dengan perolehan dana dari luar koperasi. Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari:

a. Pinjaman Anggota

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2, modal dari pinjaman anggota ini merupakan pinjaman yang berasal dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan, jika modal sendiri yang dimiliki tidak mampu mencukupi kebutuhan pembiayaan. Pinjaman ini juga sering disebut simpanan sukarela atau giro yang diartikan sebagai sejumlah uang yang ditanamkan anggota atau bukan anggota pada koperasi atas kehendak sendiri sebagai simpanan semmentaranya.

Menurut Suharto (2013:185) yang dimaksud simpanan sukarela adalah simpanan yang diberikan oleh anggota kepada koperasi, misalnya dalam bentuk deposito. Simpanan ini dapat diambil kembali menurut perjanjian. Simpanan ini dapat dikategorikan sebagai pinjaman, sebab bila ditinjau dari jangka waktunya simpanan tersebut hanya bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat diambil oleh pemiliknya. Bentuk timbal balik yang diberikan oleh koperasi yaitu dengan memberikan kompensasi yang menarik bagi pemiliknya, misalnya dengan memberikan bunga.

Koperasi Karyawan Sekar Jember dalam memperoleh modal kerja yang berasal dari modal pinjaman sebaiknya juga menggunakan pinjaman dari anggota sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan modal dalam koperasi, hal ini dilakukan guna mengurangi adanya ketidakcukupan modal kerja dari internal koperasi. Jenis pinjaman anggota yang dapat digunakan misalnya tabungan hari raya (TAHARA) atau jenis tabungan lainnya. Pada umumnya tabungan ini harus dikembalikan kepada anggota koperasi, sehingga penggunaan modal ini harus benar-benar diperhatikan. Jenis pinjaman ini merupakan jenis pinjaman yang mudah dan ringan dalam pemberian jasa/bunga dibandingkan dengan pinjaman yang dilakukan kepada pihak bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

b. Koperasi lainnya

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2, modal pinjaman yang berasal dari koperasi lain merupakan bentuk kerjasama yang dijalani oleh dua atau lebih koperasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan

modal koperasi. Pinjaman dari koperasi lain ini dapat timbul sehubungan dengan program pemerintah dibidang pengadaan dan penyaluran komoditi. Setiap koperasi dapat saling bekerjasama dalam bidang komoditi sehingga bantuan tersebut dapat sebagai modal pinjaman bagi koperasi. Kerjasama dibuat oleh sesama badan usaha koperasi untuk saling membantu dalam bidang kebutuhan modal. Bentuk dan lingkup kerja sama yang dibuat bisa dalam lingkup yang luas atau dalam lingkup yang sempit tergantung dari kekuatan modal yang diperlukan.

Koperasi Karyawan Sekar Jember dalam memperoleh modal kerja yang berasal dari modal pinjaman sebaiknya juga melakukan kerjasama dengan koperasi lain yang dianggap mampu untuk membantu pemenuhan kebutuhan modal kerja koperasi. Bentuk kerjasama dapat dilakukan dengan satu atau lebih koperasi, bergantung dengan jumlah kebutuhan modal koperasi.

c. Bank dan lembaga keuangan lainnya

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2, pinjaman yang berasal dari bank maupun lembaga lainnya merupakan pinjaman koperasi pada suatu lembaga keuangan dengan syarat dan perjanjian yang telah ditentukan oleh pihak yang terkait. Pengambilan kredit pinjaman ini bertujuan untuk mempertinggi kegunaan atau efisiensi modal sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan modalnya. Oleh karena itu, koperasi juga harus selektif dalam menentukan bank yang akan memberikan pinjaman. Biasanya koperasi hanya melakukan pinjaman pada bank-bank pemerintah karena bunga yang dibebankan cukup rendah, sehingga tidak mengurangi terlalu banyak persentase keuntungan yang seharusnya diterima koperasi.

Modal kerja yang diperoleh jika masih kurang untuk mengembangkan usaha, maka Koperasi Karyawan Sekar Jember sebaiknya juga melakukan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. Pinjaman ini merupakan salah satu alternatif yang sering digunakan oleh koperasi lain karena dianggap perolehan pinjaman dalam dilakukan dengan jumlah yang



besar dibandingkan dengan pinjaman pada anggota, namun tentunya dengan jasa/bunga yang lebih besar pula.

d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2, pinjaman dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya merupakan dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Koperasi Karyawan Sekar Jember dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun waktunya. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan obligasi ini dapat menjadi alternatif akhir, jika memang dirasa modal kerja dalam koperasi benar-benar tidak mampu mencukupi kegiatan operasional koperasi.

e. Sumber lain yang sah

Menurut UU No.25/1992 tentang perkoperasian, pasal 1 ayat 2 pinjaman dari sumber lain yang sah merupakan pinjaman yang diperoleh dari bukan anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran secara hukum.

Koperasi Karyawan Sekar juga dapat memperoleh modal kerja dari sumber lain yang sah, misalnya penerimaan saham dari perusahaan berbadan hukum. Dengan adanya penerimaan saham ini, koperasi diharuskan untuk membayar nilai saham yang diterima. Pembayaran nilai saham yang diterima tidak dilakukan secara tunai, tetapi dibayar dari deviden yang seharusnya diterima oleh koperasi. Hal ini terjadi sampai nilai saham yang diterima koperasi tersebut terpenuhi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber modal kerja koperasi secara umum berasal dari modal sendiri. Namun modal kerja pada penelitian ini tidak hanya modal dari dalam untuk membiayai kegiatan operasional koperasi. Hal tersebut dilakukan karena modal kerja yang berasal

dari modal sendiri dianggap kurang, sehingga tidak hanya mengandalkan modal yang diperoleh dari dalam koperasi. Modal sendiri Koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota ataupun lembaga keuangan diluar koperasi.

### **2.2.3 Unsur-unsur Modal Kerja Koperasi**

Pengelolaan modal kerja yang dimaksud merupakan modal kerja yang dikelola dengan menggunakan konsep kualitatif, dimana pengelolaan dimulai saat dana tertanam dalam aktiva lancar (kas, piutang dan persediaan) dikurangi dengan hutang lancar koperasi. Pengelolaan modal kerja sangat dipengaruhi oleh masing-masing unsur modal kerja, perputaran modal kerja menunjukkan seberapa lama terikatnya dana dalam unsur modal kerja.

Menurut Widiyati (2010:112) modal kerja terdiri aktiva lancar yang utamanya terdiri dari kas-bank, piutang dan persediaan sebagai unsur dalam pengelolaan modal kerja. Sedangkan menurut Subandi (2011:76) unsur dalam pengelolaan modal kerja dalam koperasi terdapat dalam aktiva lancar dan hutang lancar, pendapat ini sesuai dengan pengelolaan modal kerja secara konsep kualitatif. Unsur pengelolaan modal kerja koperasi antara lain :

#### **1. Aktiva Lancar**

##### **a. Kas dan Bank**

Kas merupakan uang tunai di koperasi untuk membiayai kegiatan operasional koperasi sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rudianto (2010:131) yang menyatakan bahwa kas adalah uang tunai yang disediakan koperasi untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayar dengan cek atau giro. Semakin besar kas yang ada dalam koperasi maka semakin tinggi pula resiko yang terjadi. Modal kerja yang tertanam dalam kas sangat mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja dalam koperasi, untuk itu perlu dilakukan perputaran baik melalui penjualan maupun pinjaman kredit pada anggota koperasi. Koperasi tidak harus mempertahankan persediaan



kas dalam jumlah yang sangat besar karena semakin banyak kas yang tersimpan maka semakin banyak uang yang menganggur sehingga menghambat perputaran modal kerja dalam koperasi.

b. Piutang

Piutang merupakan salah satu unsur dari pengelolaan modal kerja yang selalu berputar secara terus-menerus. Menurut Widiyati (2010:113) piutang terjadi karena adanya transaksi penjualan kredit, sehingga piutang harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan jumlah penjualan kredit dan memperkecil kemungkinan timbulnya resiko rugi dari penjualan kredit tersebut. Piutang merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja sehingga perlu estimasi pengelolaan yang baik. Pengelolaan piutang dapat dilakukan dengan jangka waktu peminjaman kredit kepada anggota, seperti halnya pemberian kredit dengan kurun waktu maksimal 3 tahun pengembalian. Piutang dalam koperasi dapat digolongkan menjadi 3 kelompok berdasarkan jenis dan asalnya, yaitu:

1) Piutang Anggota

Menurut Rudianto (2010:145), piutang anggota merupakan piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan koperasi kepada anggota koperasi. Pada kegiatan normal koperasi, piutang anggota biasanya akan dilunasi dalam tempo kurang dari satu tahun, sehingga piutang anggota dikelompokkan ke dalam aktiva lancar. Pada umumnya piutang koperasi ini berupa piutang dagang, piutang simpan pinjam (USP) dan piutang lain-lain yang berhubungan langsung dengan anggota koperasi.

2) Piutang Bukan Anggota

Menurut Rudianto (2010:145), piutang bukan anggota merupakan piutang yang timbul akibat koperasi melakukan transaksi kredit kepada bukan anggota koperasi. Piutang ini mencakup piutang usaha dan piutang bukan usaha. Piutang usaha adalah piutang yang timbul dari transaksi penjualan produk koperasi sedangkan piutang bukan usaha adalah piutang yang timbul bukan dari aktivitas koperasi seperti persekot dalam

kontrak pembelian, klaim terhadap karyawan koperasi serta piutang dagang.

### 3) Piutang Karyawan

Menurut Rudianto (2010:145), piutang Karyawan merupakan tagihan koperasi kepada karyawan koperasi. Pembayaran piutang karyawan biasanya dilakukan dengan cara pemotongan gaji karyawan di setiap bulannya. Piutang ini hanya berlaku bagi karyawan koperasi dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam koperasi. Transaksi piutang yang dapat dilakukan berupa kredit barang dagangan ataupun pinjaman berupa uang tunai.

#### c. Persediaan barang dagangan

Persediaan barang sangat erat kaitannya dengan kegiatan penjualan. Menurut Subandi (2010:75) menyatakan bahwa persediaan adalah barang-barang yang dimiliki oleh koperasi, dengan maksud untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi produk baru yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi, maka persediaan dapat dibedakan menjadi bahan baku dan persediaan barang jadi. Arus persediaan secara normal adalah pembelian, penyimpanan dan penjualan. Pembelian terkait dengan nilai persediaan akhir di neraca. Sedangkan penjualan terkait dengan harga pokok penjualan, penerimaan kas dan piutang dagang. Persediaan sebagai unsur pengelolaan modal kerja terpenting dalam koperasi karena persediaan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara terus menerus mengalami perubahan. Waktu perputaran persediaan mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, berarti semakin pendek waktu terikatnya modal dalam persediaan. Persediaan yang dilakukan koperasi disesuaikan dengan kebutuhan anggota sehari-hari, seperti halnya pada hari besar lebaran maka koperasi menyediakan kue dan kebutuhan lebaran lainnya.

## **2. Utang Lancar**

Utang lancar atau sering disebut dengan kewajiban lancar merupakan kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh koperasi dengan kurun waktu kurang dari satu periode. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rudianto (2010:146) yang menyatakan bahwa utang lancar atau utang jangka pendek merupakan kewajiban keuangan koperasi yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi. Utang lancar menjadi unsur penting dalam pengelolaan modal kerja secara konsep kualitatif, dimana konsep ini lebih menekankan pada modal kerja yang tertanam dalam selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar.

### **2.3 Pengelolaan Modal Kerja Koperasi**

Modal kerja yang diperoleh koperasi hendaknya dikelola untuk mengembangkan usaha koperasi. Menurut Sitio dan Tamba (2001:83) bahwa idealnya modal kerja bersumber dari modal sendiri yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Setelah memperoleh dana yang digunakan untuk modal kerja dari berbagai sumber yang tersedia, perlu dilakukan pengelolaan secara optimal dan tepat sesuai dengan kebutuhan koperasi agar tercapai target yang diinginkan.

Pengelolaan modal kerja dimulai saat modal tertanam dalam seluruh unsur aktiva lancar (kas, piutang, dan persediaan barang dagang) dikurangi dengan utang lancar koperasi dalam satu periode. Kemudian modal kerja yang dihimpun akan dikelola untuk memenuhi semua kebutuhan unit usaha koperasi seperti halnya melalui penjualan dan pemberian pinjaman kepada anggota, hasil penjualan tersebut diharapkan dapat kembali dan berputar secara terus menerus. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Kartasapoetra (2005:50) yang menyatakan bahwa modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari koperasi. Penjualan koperasi sangat mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja dalam koperasi, semakin cepat perputaran penjualan maka

semakin cepat pula tingkat perputaran modal kerja koperasi. Modal kerja yang digunakan untuk unit usaha tersebut antara lain :

### **2.3.1 Unit Pertokoan**

Unit pertokoan merupakan bagian upaya dari koperasi dalam memberikan pelayanan berupa penyediaan akan barang-barang dagangan. Target penjualan pada unit ini yaitu anggota koperasi pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya. Modal kerja yang dialokasikan dalam unit usaha pertokoan nantinya akan dibelanjakan barang dagangan sesuai dengan kebutuhan anggota yang kemudian akan dijual kembali kepada anggota melalui penjualan secara tunai maupun secara kredit. Menurut Sudarsono (2005:112) penjualan secara kredit akan lebih meningkatkan jumlah tagihan/piutang. Persentase penjualan kredit yang besar dapat menghambat tingkat perputaran modal kerja dalam koperasi, untuk itu perlu kebijakan dengan waktu pemberian kredit yang lebih singkat sehingga tidak menghambat perputaran modal kerja yang seharusnya. Hasil penjualan baik secara tunai maupun kredit akan menghasilkan pendapatan (SHU) bagi koperasi yang diharapkan dapat kembali dan berputara terus menerus.

Penentuan besarnya pembiayaan dan jenis barang yang disediakan menjadi hal yang sangat penting, karena jika terjadi kekeliruan akan mengganggu pelayanan terhadap anggota dan akan berakibat pada berkurangnya kapasitas penjualan. Seperti halnya pada hari-hari besar lebih banyak menyediakan barang dagangan sesuai dengan kebutuhan anggota koperasi misalnya, pada Hari Raya Idul Fitri koperasi lebih banyak menyediakan jenis kue lebaran. Pada umumnya unit usaha pertokoan ini menyediakan barang kebutuhan sehari-hari, alat elektronik dan transportasi. Barang kebutuhan sehari-hari cenderung dijual secara tunai sedangkan untuk alat elektronik dan transportasi dijual secara kredit dengan batas waktu sesuai dengan ketentuan pihak koperasi.

Pengelolaan modal kerja Koperasi Karyawan Sekar sebaiknya juga melakukan pengadaan unit usaha pertokoan, mengingat dengan adanya penjualan secara tunai menyebabkan tingkat perputaran modal kerja yang cepat dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Kemudahan dan harga yang terjangkau



akan membuat daya minat anggota lebih tinggi, sehingga persentase penjualan meningkat dan perputaran modal kerja lebih cepat.

### **2.3.2 Unit Simpan Pinjam**

Unit simpan pinjam merupakan salah satu unit yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pinjaman dengan bunga yang rendah, bentuk pinjaman ini khususnya kepada anggota koperasi. Proses pemberian kredit kepada anggota lebih mudah, cepat dan tanpa adanya agunan dibandingkan dengan pinjaman pada bank ataupun lembaga keuangan lainnya. Menurut Sudarsono (2005:112) pemberian pinjaman kredit akan menimbulkan investasi kredit dalam bentuk piutang USP. Lamanya perputaran piutang USP akan mempengaruhi perputaran modal kerja koperasi, semakin lama jangka waktu pengembalian pinjaman maka semakin lama pula modal kerja akan berputar. Jangka waktu perputaran piutang USP membuat kebutuhan modal kerja dalam unit simpan pinjam semakin besar. Pemberian pinjaman tidak harus selalu berbentuk uang tunai, namun juga dapat berbentuk pinjaman kredit rumah, tanah dan lain-lain sesuai dengan kemampuan koperasi dalam pemberian pinjaman. Piutang dalam koperasi dapat digolongkan menjadi 2 kelompok berdasarkan jangka waktunya, yaitu :

#### **a. Piutang lancar atau piutang jangka pendek**

Menurut Rudianto (2010:146) piutang jangka pendek meliputi semua piutang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu periode terhitung sejak tanggal yang bersangkutan. Piutang ini biasanya untuk anggota yang mengajukan pinjaman/kredit dengan nominal yang sedikit dan piutang ini juga sering berhubungan dengan unit pertokoan, dimana piutang ini berlaku untuk anggota yang melakukan pembelian secara kredit untuk barang-barang dengan nominal tertentu. Jangka waktu piutang jangka pendek ini dapat mempengaruhi tingkat perputaran modal kerja koperasi, artinya modal kerja yang tertanam dalam unit simpan dapat kembali ke dalam koperasi maksimal satu tahun setelah pinjaman diberikan.

#### b. Piutang Jangka Panjang

Menurut Rudianto (2010:146) piutang jangka panjang meliputi semua piutang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih satu periode terhitung sejak tanggal yang bersangkutan. Pada umumnya piutang ini untuk anggota yang mengajukan pinjaman/kredit dengan jumlah yang lebih besar, pinjaman dapat berupa uang tunai, rumah ataupun pinjaman kredit lainnya. Perputaran modal kerja pada piutang jangka panjang ini jauh lebih lambat dibandingkan dengan piutang lainnya, mengingat jangka waktu pengembalian modal yang tertanam lebih dari satu periode.

Koperasi Karyawan Sekar sebaiknya juga mengadakan unit usaha simpan pinjam, mengingat daya minat anggota cukup tinggi. Jasa/bunga yang rendah menjadi pertimbangan anggota dalam pengajuan pinjaman dibandingkan dengan pengajuan pinjaman pada bank ataupun lembaga keuangan lainnya, hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi koperasi untuk menarik minat dari anggota. Unit usaha simpan pinjam ini memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan usaha koperasi dengan jasa/bunga yang diperoleh dari anggota, yang kemudian akan diputar kembali untuk membiayai kegiatan operasional koperasi selanjutnya.

#### 2.3.3 Unit Usaha Lainnya

Unit usaha yang dimaksud merupakan unit usaha diluar pertokoan dan simpan pinjam seperti halnya unit usaha fotocopy, transportasi, kerjasama, kantin dan unit usaha lainnya. Pengelolaan modal kerja pada unit ini cenderung digunakan untuk pengadaan perlengkapan penunjang misalnya pembelian kertas dan tinta untuk unit fotocopy, pembelian tiket untuk unit transportasi serta pembelian bahan makanan untuk unit kantin. Kebutuhan modal pada unit ini tidak terlalu besar dibandingkan dengan unit pertokoan dan simpan pinjam, serta sistem penjualan secara tunai membuat perputaran modal kerja pada unit ini lebih cepat dibandingkan dengan unit lainnya. Koperasi Karyawan Sekar sebaiknya juga mengadakan unit usaha lainnya selain unit usaha pertokoan dan simpan pinjam, hal ini dilakukan guna dapat mengembangkan usaha dalam koperasi serta dapat mengelola modal kerja dengan baik.



#### 2.4 Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Koperasi

Tersedianya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi koperasi untuk mengembangkan unit usaha yang ada. Modal kerja yang dihimpun akan dikelola untuk memenuhi semua kebutuhan unit usaha koperasi seperti halnya melalui penjualan dan pemberian pinjaman kepada anggota, kemudian hasil penjualan tersebut diharapkan dapat kembali dan berputar secara terus menerus. Perputaran modal kerja sangat mempengaruhi tingkat efisiensi dalam koperasi, hal ini dapat dilihat melalui seberapa cepat modal kerja dapat kembali dalam koperasi selama satu periode. Efisiensi yang dimaksud merupakan keadaan dimana modal yang tertanam dalam koperasi dapat berputar sebagaimana mestinya baik melalui kegiatan penjualan maupun kegiatan simpan pinjam anggota. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mutis (1992:05) yang menyatakan bahwa efisiensi merupakan hal yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya dan dana dari semua komponen. Misalnya, penyaluran tabungan anggota untuk pemenuhan kebutuhan pinjaman anggota koperasi serta penyaluran simpanan sukarela untuk kegiatan investasi jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan menurut Kartasapoetra (2005:50) agar koperasi dapat terkelola dengan baik, dapat bertahan dan berkembang dalam melangsungkan usaha-usahanya, maka perlu diperhatikan usaha mempertinggi tingkat efisiensi koperasi itu sendiri. Koperasi dikatakan efisien apabila mampu mengelola unit-unit usahanya dengan pengeluaran yang sehemat-hematnya.

Efisiensi penggunaan modal kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja, hal ini dapat dilihat melalui seberapa cepat perputaran penjualan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika persentase penjualan secara tunai semakin banyak maka dapat menunjang perputaran modal kerja yang cepat dan jika persentase penjualan secara kredit lebih banyak maka dapat menghambat perputaran modal kerja dalam koperasi. Setiap perputaran modal kerja akan menghasilkan aliran pendapatan (SHU) bagi koperasi. Namun, perolehan SHU yang tinggi belumlah menjadi ukuran bahwa koperasi telah mengelola modal kerja secara efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja baru dapat diketahui dengan membandingkan SHU yang diperoleh dengan modal kerja yang

menghasilkan SHU tersebut atau dengan kata lain menghitung tingkat rentabilitas modal kerjanya.

Hal ini sebanding dengan pendapat dari Hendar (2005:69) yang menyatakan bahwa ada dua cara perhitungan yang dapat digunakan untuk mengukur penggunaan modal kerja koperasi adalah dengan Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK) dan Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja dilihat dari keadaan berputar modal kerja dan melihat besarnya kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dapat dilakukan dengan perhitungan rasio sebagai berikut :

#### 2.4.1 Tingkat Perputaran Modal Kerja

Tingkat perputaran modal kerja merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja dalam koperasi. Modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama kegiatan operasional koperasi berlangsung. Periode perputaran dimulai saat dimana modal diinvestasikan dalam komponen-komponen aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar koperasi. Setiap perputaran modal kerja akhirnya akan menghasilkan *current income*. Menurut Hendar (2005:69) untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja koperasi dihitung dengan membandingkan jumlah penjualan dengan modal kerja yang digunakan. Menurut Sudarsono (2005:112) menyatakan bahwa, jumlah penjualan merupakan total penjualan bersih yang diperoleh koperasi pada unit pertokoan. Semakin cepat tingkat perputaran penjualan, maka akan semakin baik tingkat perputaran modal kerja. Hasil penjualan baik secara tunai maupun kredit akan menghasilkan pendapatan (SHU) bagi koperasi. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja akan semakin banyak pendapatan yang diperoleh dari aliran pendapatan (*current income*) tersebut.

$$\text{TPMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \dots\dots\dots \text{kali}$$

(Hendar dan Kusnadi, 2005:69)

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja

NO	Tingkat Perputaran	Klasifikasi
1	$\geq 3,5$ kali	Sangat Efisien
2	2,5 kali s/d $<3,5$ kali	Efisien
3	1,5 kali s/d $<2,5$ kali	Cukup Efisien
4	1 kali s/d $<1,5$ kali	Kurang Efisien
5	$<1$ kali	Tidak Efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM /V/2006.

Tingkat perputaran modal kerja menjadi penentu utama efisiensi penggunaan modal kerja dalam koperasi, untuk itu juga perlu dihitung tingkat perputaran masing-masing unsur dalam pengelolaan modal kerja. Berikut merupakan perhitungan unsur pengelolaan modal kerja yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan modal kerja :

- a. Perputaran kas, merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kembalinya kas yang telah ditanamkan dalam modal kerja. Semakin tinggi perputaran kas semakin baik karena semakin tinggi tingkat efisiensi penggunaan kasnya. Untuk menghitung perputaran kas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} = \dots\dots\dots \text{kali}$$

(Halim, 2015:159)

- b. Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki oleh koperasi terjadi karena pemberian kredit yang diberikan koperasi kepada anggotanya baik berupa penjualan kredit. Perputaran piutang mengukur lama penagihan piutang dan mengukur perputaran modal kerja yang tertanam di piutang dalam satu tahun.

Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} = \dots\dots\dots \text{kali}$$

(Halim, 2015:159)

c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan perhitungan untuk mengetahui berapa kali modal yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode (satu tahun). Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} = \dots\dots\dots \text{kali}$$

(Halim, 2015:159)

#### 2.4.2 Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*)

Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*) merupakan alat kedua yang digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja dengan melihat besarnya kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha. Pada koperasi rasio ini dihitung dengan membandingkan SHU sebelum pajak dengan jumlah modal kerja yang digunakan. Menurut UU Koperasi No.25/1992 Bab IX pasal 45 menyatakan bahwa SHU sebelum pajak adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Suharto (2013:194) yang menyatakan bahwa laba (SHU) merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode. Perolehan SHU sangat mempengaruhi tingkat rentabilitas modal kerja dalam koperasi. Rentabilitas modal kerja dapat dilihat melalui kemampuan modal kerja dalam menghasilkan laba usaha. Menurut Hendar (2005:69) semakin besar persentase rentabiitas yang dihasilkan oleh koperasi, maka pengelolaan modal kerja akan semakin baik.

$$\text{RWC} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal kerja}} = \dots\dots\dots \%$$

(Hendar dan Kusnadi, 2005:69)

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Kerja

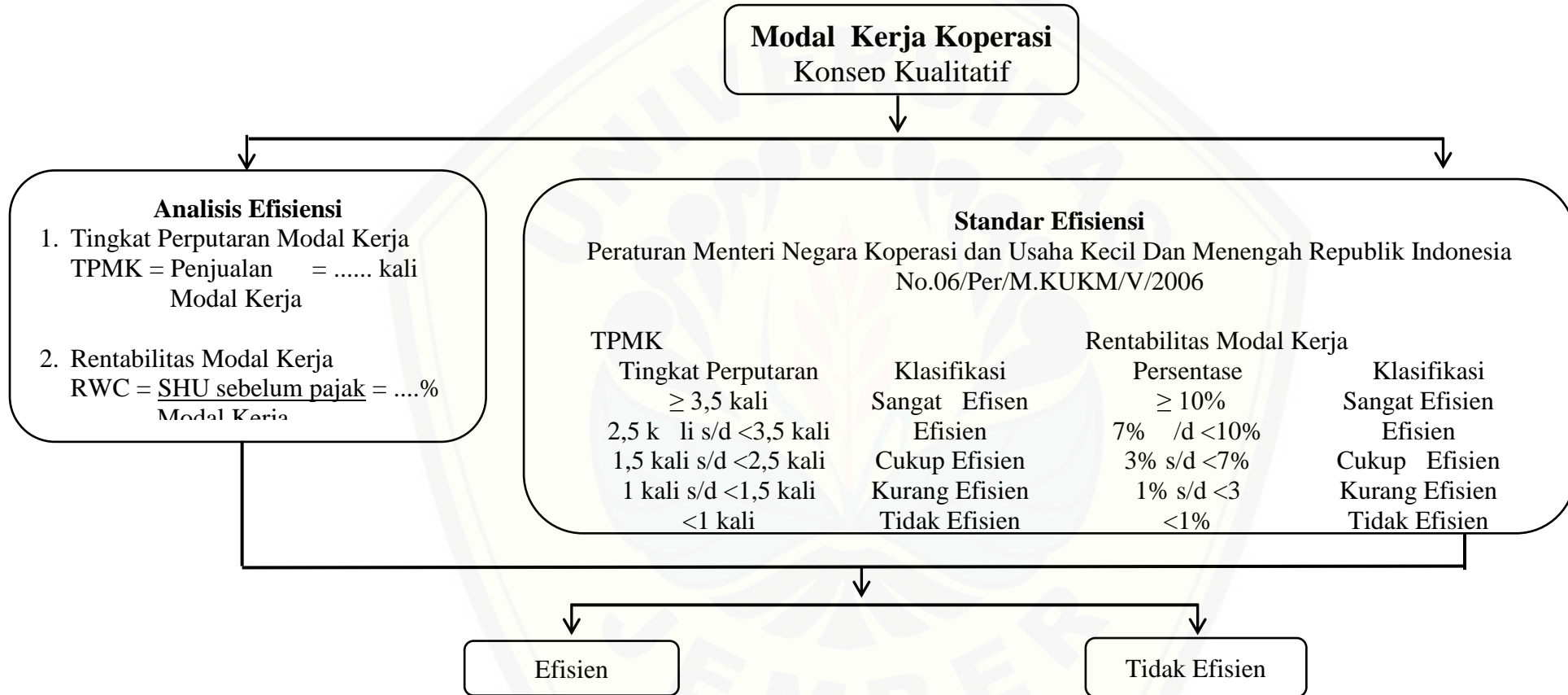
<b>NO</b>	<b>Persentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
1	$\geq 10\%$	Sangat Efisien
2	7 % s/d <10%	Efisien
3	3% s/d <7%	Cukup Efisien
4	1% s/d <3%	Kurang Efisien
5	<1%	Tidak Efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM /V/200





2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata, bahasa dan angka. Penentuan lokasi penelitian menggunakan teknik *purposive area*, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah rasio tingkat perputaran modal kerja (TPMK) dan Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*).

### 3.1 Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian menggunakan teknik *purposive area* yaitu tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Koperasi Karyawan Sekar Jember. Adapun alasan memilih tempat penelitian ini yaitu Koperasi Karyawan Sekar merupakan salah satu koperasi di Kabupaten Jember yang terus mengalami perkembangan sangat pesat sehingga efisiensi penggunaan modal kerja sangat diutamakan untuk mendukung keberlangsungan koperasi. Koperasi Karyawan Sekar Jember juga memiliki unit usaha sebanyak 7 unit, sehingga penggunaan modal kerja perlu dikelola dengan efisien.

### 3.2 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep digunakan untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal kerja Koperasi. Adapun definisi operasional konsep penelitian yaitu :

#### 1. Modal Kerja

Modal kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017 yang dikelola dengan

menggunakan konsep kualitatif, dimana konsep ini dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

## 2. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Efisiensi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu keadaan atau kondisi tingkat perputaran modal kerja dalam satu tahun. Semakin cepat tingkat perputaran modal kerja maka akan semakin efisien. Efisiensi penggunaan modal kerja diukur melalui perhitungan tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja dari data laporan keuangan Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga tahun 2017.

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017 yang terdiri dari laporan perhitungan hasil usaha dan neraca.
2. Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu berupa hasil wawancara dengan bagian akuntansi dan pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember, berupa cara yang dilakukan dalam pengelolaan modal kerja beserta informasi tambahan lainnya.

### 3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Dokumen yaitu berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017 yang terdiri dari: data permodalan, laba/rugi dan neraca.
2. Informan yaitu bagian keuangan dan pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumen dan wawancara.

#### 3.4.1 Metode Dokumen

Metode dokumen digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Laporan keuangan yaitu laporan perhitungan hasil usaha dan neraca Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun buku 2015-2017.
2. Data pendukung yaitu profil koperasi, denah lokasi dan struktur organisasi Koperasi Karyawan Sekar Jember.

#### 3.4.2 Metode Wawancara

Metode wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut tentang penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember. Wawancara dilakukan dengan bagian akuntansi koperasi. Metode ini digunakan sebagai alat pengumpulan data pelengkap penelitian.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio efisiensi pada modal kerja. Adapun rasio yang digunakan terdiri dari tingkat perputaran modal kerja (TPMK) dan Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*). Penilaian efisiensi modal kerja dilakukan dengan membandingkan antara hasil perhitungan rasio aktivitas koperasi dengan rasio standar berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM /V/2006.

#### 1. Analisis Rasio Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK)

$$\text{TPMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \text{ kali}$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Tingkat Perputaran Modal Kerja

NO	Tingkat Perputaran	Klasifikasi
1	$\geq 3,5$ kali	Sangat Efisien
2	2,5 kali s/d $<3,5$ kali	Efisien
3	1,5 kali s/d $<2,5$ kali	Cukup Efisien
4	1 kali s/d $<1,5$ kali	Kurang Efisien
5	$<1$ kali	Tidak Efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM /V/2006.

## 2. Rentabilitas Modal Kerja (*Return On Working Capital*)

$$\text{RWC} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \%$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Kerja

NO	Persentase	Klasifikasi
1	$\geq 10$ %	Sangat Efisien
2	7 % s/d $<10$ %	Efisien
3	3% s/d $<7$ %	Cukup Efisien
4	1% s/d $<3$ %	Kurang Efisien
5	$<1$ %	Tidak Efisien

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM /V/2006.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember masuk dalam kategori kurang efisien dan untuk rentabilitas modal kerjanya masuk dalam kategori sangat efisien. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja disebabkan oleh rendahnya unsur-unsur perputaran modal kerja, seperti halnya perputaran kas. Hal ini dapat dibuktikan dari :

1. Tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember yang mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 hingga 2017. Penurunan terjadi pada tahun 2015-2016. Penurunan terjadi karena rendahnya perputaran kas, jumlah kas yang terlalu banyak menyebabkan dana menganggur dan tidak dapat berputar sebagaimana mestinya.
2. Rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan yang terjadi diakibatkan oleh perolehan SHU yang terus meningkat dari tahun 2015-2017. SHU yang tinggi diperoleh dari jasa pinjaman anggota yang cukup besar dan omzet penjualan unit pertokoan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan modal kerja pada setiap unit usaha koperasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan saran agar Koperasi Karyawan Sekar Jember terus melakukan pengelolaan terkait jumlah persediaan saldo kas dalam koperasi, sehingga uang yang ada tidak menganggur. Hal ini tentunya dapat membantu perputaran modal kerja dalam koperasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Hendar & Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Bumi Aksara.

Kartasapoetra. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Bina Adiaksara

Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mutis, T. 1992. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Erlangga.

Sitio, A dan H. Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Subandi. 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Alfabeta.

Sudarsono dan Edilius. 2005. *Koperasi Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV Alfabeta.

Suharto, B., & Fathorrazi. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Jember: STAIN Jember Press.

Sunyoto, D. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Jakarta: PT Buku Seru.

Wibosono, H. 1997. *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya

Widiyati, N. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

### **Undang- Undang**

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award.

Undang-undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian dan Usaha Kecil dan Menengah.

### **Skripsi**

Solaiha, S. 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Omzet Penjualan Koperasi Pada KP-RI Karya Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Tahun Buku 2009-2012. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

Fitriyana, I. 2018. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Unit Simpan Pinjam KUD Dwi Tunggal Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun 2014-2017. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.

Bidayati, C. 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dalm Meningkatkan Aktivitas Usaha Pada Primer Koperasi Dharma Putra Dharaka Yudha Brigif 9 Jember Tahun Buku 2011-2012. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Ekonomi Universitas Jember.



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1

**MATRIK PENELITIAN**

<b>PENELITIAN</b>	<b>MASALAH</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>																		
Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017	Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Sekar Jember dilihat dari tingkat perputaran modal kerja dan rentabilitas modal kerja tahun 2015-2017 ?	1. Tingkat Perputaran Modal Kerja 2. Rentabilitas Modal Kerja 3. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja	<b>Rasio</b> a. Tingkat Perputaran Modal Kerja : - Penjualan - Modal Kerja b. Rentabilitas Modal Kerja - SHU sebelum pajak - Modal Kerja rata-rata	1. Data Primer Laporan Keuangan Koperasi tahun 2015-2017 2. Data Sekunder 3. Informan Pengurus dan bagian keuangan koperasi	1. Metode penentuan lokasi adalah metode <i>purposive area</i> , tepatnya di Koperasi Karyawan Sekar Jember 2. Metode pengumpulan data : a. Dokumen b. Wawancara 3. Metode Analisis Data - Tingkat Perputaran Modal Kerja $\text{TPMK} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \dots\dots\dots \text{kali}$ <p><b>Kriteria Penilaian TPMK</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Tingkat perputaran</th> <th>Klasifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><math>\geq 3,5</math> kali</td> <td>Sangat Efisien</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>2,5 kali s/d &lt;3,5 kali</td> <td>Efisien</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1,5 kali s/d &lt;2,5 kali</td> <td>Cukup Efisien</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1 kali s/d &lt;1,5 kali</td> <td>Kurang Efisien</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>&lt;1 kali</td> <td>Tidak Efisien</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Tingkat perputaran	Klasifikasi	1	$\geq 3,5$ kali	Sangat Efisien	2	2,5 kali s/d <3,5 kali	Efisien	3	1,5 kali s/d <2,5 kali	Cukup Efisien	4	1 kali s/d <1,5 kali	Kurang Efisien	5	<1 kali	Tidak Efisien
NO	Tingkat perputaran	Klasifikasi																					
1	$\geq 3,5$ kali	Sangat Efisien																					
2	2,5 kali s/d <3,5 kali	Efisien																					
3	1,5 kali s/d <2,5 kali	Cukup Efisien																					
4	1 kali s/d <1,5 kali	Kurang Efisien																					
5	<1 kali	Tidak Efisien																					



				<p>- Rentabilitas Modal Kerja (<i>Return On Working Capital</i>)</p> <p>RWC = <math>\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja}} = \dots\dots\dots\%</math></p> <p><b>Kriteria Penilaian Rentabilitas Modal Kerja</b></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Persentase</th> <th>Klasifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td><math>\geq 10\%</math></td> <td>Sangat Efisien</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td><math>7\% \leq &lt; 10\%</math></td> <td>Efisien</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td><math>3\% \leq &lt; 7\%</math></td> <td>Cukup Efisien</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td><math>1\% \leq &lt; 3\%</math></td> <td>Kurang Efisien</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td><math>&lt; 1\%</math></td> <td>Tidak Efisien</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Persentase	Klasifikasi	1	$\geq 10\%$	Sangat Efisien	2	$7\% \leq < 10\%$	Efisien	3	$3\% \leq < 7\%$	Cukup Efisien	4	$1\% \leq < 3\%$	Kurang Efisien	5	$< 1\%$	Tidak Efisien
NO	Persentase	Klasifikasi																				
1	$\geq 10\%$	Sangat Efisien																				
2	$7\% \leq < 10\%$	Efisien																				
3	$3\% \leq < 7\%$	Cukup Efisien																				
4	$1\% \leq < 3\%$	Kurang Efisien																				
5	$< 1\%$	Tidak Efisien																				

Lampiran 2

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**1. Tuntunan Dokumen**

<b>NO</b>	<b>Data yang diraih</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Sekar Jember tahun 2015-2017 berupa neraca dan ikhtisar rugi/laba	Dokumen Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
2	Sejarah berdirinya Koperasi Karyawan Sekar Jember	Dokumen Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
3	Struktur Organisasi, daftar pengawas, pengurus dan karyawan Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017	Dokumen Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
4	Data jumlah anggota Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017	Dokumen Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
5	Unit-unit usaha Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017	Dokumen Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017

**2. Tuntunan Wawancara**

<b>NO</b>	<b>Data yang diraih</b>	<b>Sumber Data</b>
1	Pelaksanaan hubungan kegiatan sehari-hari koperasi yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja	Bagian Akuntansi dan pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
2	Strategi dan kendala yang dialami dalam pengelolaan modal kerja koperasi	Bagian Akuntansi dan pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017
3	Memperoleh data-data pelengkap penelitian terkait informasi koperasi	Bagian Akuntansi dan pengurus Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Identitas Informan Penelitian

Nama :  
Umur :  
Jabatan :

B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun 2015-2017

1. Faktor apa yang mempengaruhi naik turunnya modal kerja yang terjadi pada Koperasi Karyawan Sekar Jember ?
2. Mengapa tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember ini sangat rendah ?
3. Apa yang menyebabkan SHU terus mengalami peningkatan? Mengingat jumlah modal kerja mengalami kenaikan dan penurunan yang fluktuatif.

Lampiran 4

**Transkrip Hasil Wawancara**

**A. Identitas Informan Penelitian**

Nama : Heryuningsih  
Umur : 48 Tahun  
Jabatan : Bagian Akuntansi Koperasi Karyawan Sekar Jember

**B. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017**

Peneliti : Selamat siang bu?  
Narasumber : Iya, selamat siang mbak  
Peneliti : Maaf mengganggu waktu ibu. Saya Dessy Nur Ilhamidya mahasiswa UNEJ mohon ijin untuk melakukan penelitian tentang efisiensi modal kerja. Saya hendak melakukan wawancara terkait beberapa hal untuk mendukung data penelitian saya, apakah ibu berkenan?  
Narasumber : Oh, iya silahkan mbak  
Peneliti : Baik ibu terimakasih. Pertama yang saya tanyakan adalah terkait dengan jumlah modal kerja koperasi, dilihat dari jumlahnya dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup fluktuatif. Ini penyebab utamanya apa ya bu?  
Narasumber : Kalau jumlah modal kerjanya sendiri ini kan sebenarnya dana bersih dari semua harta yang dimiliki koperasi dikurangi sama hutang-hutang. Nah, kalau secara logikanya hutang koperasi ini lebih banyak dalam bentuk tabungan anggota, jadi untuk penurunan jumlah modal kerja lebih disebabkan oleh anggota yang pensiun ataupun

dipindah tugaskan. Sehingga kalau anggota keluar dari koperasi otomatis semua bentuk simpanan dan tabungan akan ditarik kembali. Tapi kalau untuk kenaikan modal kerjanya lebih dominan karena adanya kepercayaan anggota untuk menginvestasikan dananya di koperasi. jadi walaupun banyak anggota yang keluar namun jika kepercayaan anggota semakin meningkat, maka akan mempengaruhi jumlah tabungan dan simpanan. Ini tentunya akan mempengaruhi jumlah hutang koperasi mbak.

Seperti contohnya tahun 2017 kenaikan modal kerja ini lebih banyak karena tabungan melati dan yang turun drastis, meskipun anggota yang pensiun hanya 4 orang, namun jumlah tabungan mereka cukup besar dan juga ada banyak anggota yang menarik sebagian tabungan untuk keperluan mereka. Jadi hal ini sangat berpengaruh pada jumlah tabungan yang ada dikoperasi.

Peneliti : Kemudian kalau dihitung ternyata tingkat perputaran modal kerjanya ini masih kategori sangat rendah ibu, ini kira-kira disebabkan oleh apa ya bu?

Narasumber : Iya mbak, seperti yang saya jelaskan tadi, kenapa perputarannya sangat lambat mungkin sebagian disebabkan oleh saldo kas di koperasi yang semakin tahun semakin banyak, jadi uangnya nganggur. Yang seharusnya untuk dibelanjakan, uangnya malah didiamkan. Sebenarnya koperasi menyediakan saldo yang sebegitu banyaknya bukan karna sesuatu yang tidak ada tujuannya, pengurus setiap tahunnya pasti melakukan yang



namanya evaluasi, termasuk pada saldo kasnya sendiri mbak. Jadi pengurus merasa perlu adanya penambahan saldo kas, lebih untuk sistem jaga-jaga kalau seandainya ada kebutuhan-kebutuhan mendesak ataupun penarikan tabungan yang nominalnya relatif kecil.

Selain saldo kas yang tinggi, mungkin juga disebabkan karena penjualan kredit yang cukup tinggi dibandingkan dengan penjualan tunai. Namun meskipun penjualan kredit tinggi, modal dalam piutang setidaknya tidak kurang dari 2 bulan sudah dapat tertagih. Jadi tidak akan terjadi kemacetan penagihan piutang kepada anggota. Sebenarnya akan lebih baik lagi kalau semakin banyak penjualan yang dilakukan secara tunai, namun itu kemungkinannya kecil, karena anggota lebih senang penjualan kredit, jadi akan dibayar pada bulan selanjutnya pada saat gaji.

**Peneliti** : Kemudian yang terakhir ibu, ini terkait dengan kenaikan SHU. Seperti yang di laporan RAT bawasasannya SHU dari tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan. Mengingat jumlah modal kerja 3 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Ini kira-kira kontribusi paling banyak dari mana?

**Narasumber** : SHU koperasi ini lebih banyak diperoleh dari penjualan unit pertokoan dan kredit uang unit simpan pinjam. Hasil pemberian kredit simpan pinjam yang berbentuk bunga, nantinya akan diputar kembali untuk dipinjamkan ke anggota, jadi uang tidak menganggur di dalam koperasi.

Kalau dilihat dari minat anggota, simpan pinjam

paling banyak diminati anggota. Jika modal kerja yang tersedia mengalami peningkatan, maka unit simpan pinjam bisa lebih banyak merealisasikan pinjaman. Memang resikonya semakin besar jika jumlah piutangnya semakin banyak, akan tetapi semakin besar jumlah piutangnya maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh.

Peneliti : Baik ibu, saya rasa ini sudah cukup untuk mendukung data penelitian saya. Kurang lebihnya saya mohon maaf dan terimakasih banyak atas bantuan dan waktunya.

Narasumber : Iya mbak sama-sama.

Lampiran 5

**Perhitungan Data**

1. Perhitungan kenaikan dan penurunan modal kerja

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar</b>	<b>Utang Lancar</b>	<b>Modal Kerja</b>
2015	Rp. 9.326.559.980	Rp. 6.419.708.370	Rp. 2.906.851.610
2016	Rp. 10.684.732.170	Rp. 7.881.528.540	Rp. 2.803.203.630
2017	Rp. 9.744.728.770	Rp. 6.788.715.420	Rp. 2.956.013.350

a. Aktiva Lancar

$$2015-2017 = 10.684.732.170 - 9.326.559.980$$

$$= 1.358.172.190$$

$$\text{Kenaikan} = \frac{1.358.172.190}{10.684.732.170} \times 100$$

$$= 13\%$$

$$2016-2017 = 10.684.732.170 - 9.744.728.770$$

$$= 940.003.400$$

$$\text{Penurunan} = \frac{940.003.400}{10.684.732.170} \times 100$$

$$= 9\%$$

b. Hutang Lancar

$$2015-2016 = 7.881.528.540 - 6.419.708.370$$

$$= 1.461.820.170$$

$$\text{Kenaikan} = \frac{1.461.820.170}{7.881.528.540} \times 100$$

$$= 18\%$$

$$2016-2017 = 7.881.528.540 - 6.788.715.420$$

$$= 1.092.813.120$$

$$\text{Penurunan} = \frac{1.092.813.120}{7.881.528.540} \times 100$$

$$= 14\%$$

c. Modal Kerja

$$2015-2016 = 2.906.851.610 - 2.803.203.630$$

$$= 103.647.980$$

$$\text{Penurunan} = \frac{103.647.980}{2.906.851.610} \times 100$$

$$= 5\%$$

$$\begin{aligned}
 2016-2017 &= 2.956.013.350 - 2.803.203.630 \\
 &= 152.809.720 \\
 \text{Kenaikan} &= \frac{152.809.720}{2.956.013.350} \times 100 \\
 &= 5,2\%
 \end{aligned}$$

2. Tingkat Perputaran Modal Kerja (TPMK)

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \text{ kali}$$

Tahun	Penjualan	Modal Kerja
2015	3.707.132.093	2.906.851.610
2016	2.900.634.806	2.803.203.630
2017	3.065.184.830	2.956.013.350

Perhitungan tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.707.132.093}{2.906.851.610} \times 1 \text{ kali} = 1,27 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.900.634.806}{2.803.203.630} \times 1 \text{ kali} = 1,03 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.065.184.830}{2.956.013.350} \times 1 \text{ kali} = 1,04 \text{ kali}$$

Unsur Perputaran modal kerja :

a. Perputaran Kas =  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} = \dots \text{ kali}$

Tahun	Kas
2014	1.032.483.390
2015	854.149.470
2016	1.502.905.150
2017	1.542.362.230

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas
2015	3.707.132.093	943.316.430
2016	2.900.634.806	1.178.527.310
2017	3.065.184.830	3.065.184.830

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.707.132.093}{943.316.430} \times 1 \text{ kali} = 3,92 \text{ kali}$$

$$= \frac{365 \text{ hari}}{3,92} = 93 \text{ hari}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{2.900.634.806}{1.178.527.310} \times 1 \text{ kali} = 2,46 \text{ kali} \\ &= \frac{365 \text{ hari}}{3,92} = 297 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{3.065.184.830}{2.274.086.265} \times 1 \text{ kali} = 1,35 \text{ kali} \\ &= \frac{365 \text{ hari}}{1,35} = 270 \text{ hari} \end{aligned}$$

b. Perputaran Piutang Dagang  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} = \dots \text{ kali}$

Tahun	Piutang Dagang
2014	596.598.540
2015	617.119.170
2016	636.851.270
2017	574.096.320

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang
2015	3.707.132.093	596.598.540
2016	2.900.634.806	609.103.305
2017	3.065.184.830	605.473.795

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{3.707.132.093}{596.598.540} \times 1 \text{ kali} = 6,21 \text{ kali} \\ &= \frac{365 \text{ hari}}{6,21} = 59 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{2.900.634.806}{609.103.305} \times 1 \text{ kali} = 4,76 \text{ kali} \\ &= \frac{365 \text{ hari}}{4,76} = 77 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{3.065.184.830}{605.473.795} \times 1 \text{ kali} = 5,06 \text{ kali} \\ &= \frac{365 \text{ hari}}{5,06} = 73 \text{ hari} \end{aligned}$$

c. Perputaran Persediaan Barang Dagang  $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} = \dots \text{ kali}$

Tahun	Persediaan
2014	116.082.990
2015	173.252.370
2016	241.845.780
2017	302.412.530



Tahun	Penjualan	Rata-rata Persediaan
2015	3.707.132.093	116.082.990
2016	2.900.634.806	207.549.075
2017	3.065.184.830	272.129.155

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.707.132.093}{116.082.990} \times 1 \text{ kali} = 31,93 \text{ kali}$$

$$= \frac{365 \text{ hari}}{31,93} = 11 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{2.900.634.806}{207.549.075} \times 1 \text{ kali} = 13,97 \text{ kali}$$

$$= \frac{365 \text{ hari}}{13,97} = 26 \text{ hari}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.065.184.830}{272.129.155} \times 1 \text{ kali} = 11,26 \text{ kali}$$

$$= \frac{365 \text{ hari}}{11,26} = 33 \text{ hari}$$

### 3. Rentabilitas Modal Kerja (RWC)

$$\text{Rentabilitas Modal Kerja} = \frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \%$$

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Modal Kerja
2015	371.808.875	2.906.851.610
2016	406.556.771	2.803.203.630
2017	480.525.235	2.956.013.350

Perhitungan rentabilitas modal kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember dari tahun 2015 hingga 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2015} = \frac{371.808.875}{2.906.851.610} \times 100\% = 12,80\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{406.556.771}{2.803.203.630} \times 100\% = 13,75\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{480.525.235}{2.956.013.350} \times 100\% = 16,25\%$$

Lampiran 6

**KOPERASI KARYAWAN “SEKAR”  
PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
NERACA  
Per, 31 Desember 2015, 2016, 2017**

(000)

NO. REKG.	URAIAN	2015	2016	2017
	<b>AKTIVA</b>			
	<b>Aktiva Lancar</b>			
1111	Kas dan Bank	854.149,47	1.502.905,15	1.542.362,23
1131	Piutang USP	7.515.420,45	7.946.453,90	7.069.711,40
1132	Piutang Dagang	617.119,17	636.851,27	574.096,32
1133	Piutang Macam” Rek	-	-	-
1135	Pend. Ymh. Diterima	119.134,64	57.132,00	220.565,50
1140	Persd. Barang Dagang	173.252,37	241.845,78	302.412,53
1142	Biaya dibayar dimuka	29.849,24	221.352,40	32.134,99
1151	UM. Belanja Bahan	17.849,24	78.191,67	3.445,80
1152	UM. Biaya kendaraan	-	-	-
1154	UM. Biaya macam” Rek.	-	-	-
1155	UM. Biaya administrasi	-	-	-
1157	UM. Biaya Fotocopy	-	-	-
	<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>9.326.559,97</b>	<b>10.684.732,16</b>	<b>9.744.728,77</b>
	<b>INVESTASI</b>			
	Investasi pd. USP	60.905,35	60.905,35	60.905,35
	<b>Jumlah Investasi JP.</b>	<b>60.905,35</b>	<b>60.905,35</b>	<b>60.905,35</b>
	<b>Aktiva Tetap</b>			
1302	Komputer	4.940,00	4.940,00	4.940,00
1303	Almari Toko	840,00	840,00	840,00

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

1304	Program Tiketing	2.000,00	2.000,00	2.000,00
1305	Program Tab. Melati	2.726,86	2.726,86	2.726,86
1306	Almari Buku	619,40	619,40	619,40
1307	Program "Inventory"	5.000,00	5.000,00	5.000,00
1308	Kursi Tamu	1.860,00	1.860,00	1.860,00
1309	Fotocopy TOSHIBA E.350	33.184,00	33.184,00	-
1311	Komputer B	4.160,00	4.160,00	4.160,00
1312	Fotocopy TOSHIBA 2860 B	32.305,00	32.305,00	32.305,00
1313	Komputer C	5.000,00	5.000,00	5.000,00
1314	Komputer D	5.000,00	5.000,00	5.000,00
1315	Laptop	7.150,00	7.150,00	7.150,00
1316	Fotocopy Toshiba	22.975,00	22.975,00	22.975,00
1317	Lemari Besi	7.999,20	7.999,20	7.999,20
1318	Komputer Tiketing	7.300,00	7.300,00	7.300,00
1319	Komputer Sim X	3.000,00	3.000,00	3.000,00
1320	Netbook	2.874,00	2.874,00	2.874,00
1321	Almari Kaca	2.290,00	2.290,00	2.290,00
1322	Fotocopy Canon	20.250,00	20.250,00	20.250,00
1323	Sepeda motor Revo	13.600,00	13.600,00	13.600,00
1324	Fotocopy Canon 2	25.500,00	25.500,00	25.500,00
1325	Komputer E	-	8.500,00	8.500,00
1326	Rak Alumunium Toko	-	61.530,80	61.530,80
1327	Sepeda Mini	-	750,00	750,00
1328	Motor ATV Buldok	-	-	12.500,00
1329	Motor ATV Merah	-	-	17.500,00
1330	Motor ATV Kuning	-	-	12.550,00
1402	(Ak. Peny. Komputer)	(4.887,08)	(4.900,31)	(4.910,23)
1403	(Ak. Peny. Almari Toko)	(836,74)	(837,56)	(838,17)
1404	(Ak. Peny. Program Tiketing)	(1.644,04)	(1.733,03)	(1.799,77)
1405	(Ak. Peny. Program Tabungan)	(2.709,36)	(2.713,74)	(2.717,02)

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

1406	(Ak. Peny. Almari Buku)	(612,34)	(614,10)	(615,43)
1407	(Ak. Peny. Program Inventory)	(4.499,44)	(4.624,58)	(4.718,43)
1408	(Ak. Peny. Kursi Tamu)	(1.819,04)	(1.829,28)	(1.836,96)
1409	(Ak. Peny. Fotocopy E350)	(33.184,00)	(33.184,00)	-
1411	(Ak. Peny. Komputer B)	(3.974,54)	(4.020,91)	(4.055,68)
1412	(Ak. Peny. Fotocopy 2860 B)	(30.334,19)	(30.826,89)	(31.196,42)
1413	(Ak. Peny. Komputer C)	(4.499,44)	(4.624,58)	(4.718,43)
1414	(Ak. Peny. Komputer D)	(4.499,44)	(4.624,58)	(4.718,43)
1415	(Ak. Peny. Laptop)	(5.594,67)	(5.983,50)	(6.275,12)
1416	(Ak. Peny. Fotocopy)	(17.977,26)	(19.226,70)	(20.163,77)
1417	(Ak. Peny. Lemari Besi)	(6.140,50)	(6.605,17)	(6.953,68)
1418	(Ak. Peny. Komputer Tiketing)	(5.820,31)	(6.190,23)	(6.467,67)
1419	(Ak. Peny. Komputer Sim X)	(2.268,31)	(2.451,23)	(2.588,42)
1420	(Ak. Peny. Netbook)	(2.078,32)	(2.277,24)	(2.426,43)
1421	(Ak. Peny. Almari Kaca)	(1.189,73)	(1.464,79)	(1.671,10)
1422	(Ak. Peny. Fotocopy Canon)	(10.283,20)	(12.774,90)	(14.643,68)
1423	(Ak. Peny. Sepeda Motor Revo)	(5.312,50)	(7.384,38)	(8.938,28)
1424	(Ak. Peny. Fotocopy Canon 2)	(1.593,75)	(7.570,31)	(12.052,73)
1425	(Ak. Peny. Komputer E)	-	(1.062,50)	(2.921,88)
1426	(Ak. Peny. Rak Alumunium)	-	(7.691,35)	(21.151,21)
1427	(Ak. Peny. Sepeda Mini)	-	(15,63)	(199,22)
1428	(Ak. Peny. Motor ATV Buldok)	-	-	(2.083,33)
1429	(Ak. Peny. Motor ATV Merah)	-	-	(364,58)
1430	(Ak. Peny. Motor ATV Kuning)	-	-	(261,46)
	<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>58.815,27</b>	<b>106.122,77</b>	<b>119.432,71</b>
1142	<b>Aktiva Lain-lain</b> Kantin	3.037,38	7.802,63	13.025,27
	<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>9.449.317,96</b>	<b>10.859.562,91</b>	<b>9.938.092,09</b>

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
	<b>Kewajiban Lancar</b>			
2101	Hutang Dagang	-	-	-
2102	Hutang Pajak	17.496,35	18.410,59	34.071,53
2104	TAHARA	520.975	519.783	559.089,88
2105	Tabungan MELATI	5.726.665,18	6.970.223,85	5.905.488,02
2106	Biaya Ymh. Dibayar	6.600	12.600	8.400,00
2107	Hutang Lain-lain	104.785,84	254.472,10	175.008,37
2201	Dana Pembagian SHU	43.186	106.039	106.657,62
		<b>6.419.708,17</b>	<b>7.881.529,02</b>	<b>6.788.715,42</b>
	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
2109	Hutang Bank	-	-	-
	<b>EKUITAS</b>			
3001	Simpanan Pokok	18.000,00	16.800,00	16.400,00
3002	Simpanan Wajib	490.222,42	495.002,09	515.794,31
3003	Cadangan	1.067.374,56	1.176.122,15	1.172.589,65
3004	Simp. Wajib Pinjam	504.241,33	551.583,78	581.191,40
3005	Donasi	581.484,35	336.899,75	385.670,60
3006	Modal Disetor	8.000,00	8.000,00	8.000,00
3007	Modal Tetap Tambahan	52.905,35	52.905,35	52.905,35
		<b>2.722.228,01</b>	<b>2.637.313,10</b>	<b>2.732.551,30</b>
5601	SISA HASIL USAHA	307381,78	340.720,78	416.825,35
	<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>9.449.317,96</b>	<b>10.859.562,91</b>	<b>9.938.092,09</b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup  
Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"

Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**



Lampiran 7

**KOPERASI KARYAWAN “SEKAR”  
PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
IKHTISAR RUGI-LABA  
Per, 31 Desember 2015**

NO. REKG.	KETERANGAN	2015	
I.	<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA USAHA</b>		
	<b>UNIT PERTOKOAN</b>		
4101	Penjualan Tunai	370.841.053	
4102	Penjualan Kredit	3.336.291.040	
		3.707.132.093	
4201	Retur & Pot. Penjualan	-	
		3.707.132.093	
5501	Harga Pokok Penjualan	3.557.785.712	
		149.364.381	
5313	Biaya Peny. Almari Toko	1.085	
5317	Biaya Peny. Prog Inventory	166.855	
5323	Biaya Peny. Komputer C	166.855	
5324	Biaya Peny. Komputer D	166.855	
5331	Biaya Peny. Almari Kaca	366.758	
5336	Biaya Peny. Rak Alumunium	-	
			148.477.974
	<b>UNIT TIKETING</b>		
4109	Pend. Tiketing	2.253.518.400	
5108	Biaya Tiketing	2.231.175.528	
		22.342.872	
5314	Biaya Peny. Prog. Tiketing	118.652	
5327	Biaya Peny. Lemari Besi	619.567	
5328	Biaya Peny. Komputer	493.231	
			21.111.422

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

	<b>UNIT FOTOCOPY</b>		
4111	Pendapatan Fotocopy	76.587.325	
5107	Biaya Fotocopy	57.609.000	
		18.978.325	
5321	Biaya Peny. Fotocopy 2860 B	656.936	
5326	Biaya Peny. Fotocopy	1.665.912	
5331	Biaya Peny. Fotocopy Canon	3.322.266	
5334	Biaya Peny. Fotocopy Canon-2	1.593.750	
			11.739.461
	<b>UNIT PJ. MACAM REKENING</b>		
4106	Pendapatan Jasa	527.811.313	
5105	Biaya	519.181.910	
			8.629.403
	<b>UNIT KERJASAMA</b>		
4114	Pend. Kerjasama	1.792.500	
5111	Biaya Kerjasama	-	
		1.792.500	
5338	By. Peny. Motor ATV Buldok	-	
5339	By. Peny. Motor ATV Merah	-	
5340	By. Peny. Motor ATV Kuning	-	
			1.792.500
	<b>UNIT SIMPAN PINJAM</b>		
4104	Pendapatan Jasa	1.095.998.125	
4112	Pendapatan Administrasi	6.081.000	
		1.102.079.125	
5102	Biaya Jasa	710.170.249	
5312	Biaya Peny. Komputer	17.640	
5315	Biaya Peny. Prog. Melati	5.830	
5316	Biaya Peny. Almari Buku	2.354	
5320	Biaya Peny. Komputer B	61.820	
			391.821.232

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

4107	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b> Pendapatan Lain-lain	10.893.951	10.893.951
4108	<b>PENDAPATAN KANTIN</b> Pendapatan Kantin	140.845.200	18.674.056
4109	Biaya Kantin	122.171.144	
5301	<b>BIAYA UMUM &amp; ADMINISTRASI</b> Gaji Karyawan	145.007.000	241.331.123
5302	THR Karyawan	11.020.000	
5303	Biaya Rapat Anggota	26.408.500	
5304	Biaya Rapat Pengurus	-	
5305	Biaya Administrasi	6.010.750	
5306	Biaya Lain-lain	12.481.150	
5307	Dana Kehormatan	36.600.000	
5318	Biaya Peny. Kursi Tamu	13.654	
5325	Biaya Peny. Laptop Toshiba	518.445	
5329	Biaya Peny. Komputer Sim X	243.896	
5330	Biaya Peny. Netbook	265.228	
5333	Biaya Peny. Spd Motor Revo	2.762.500	
5335	Biaya Peny. Komputer E	-	
5337	Biaya Peny. Sepeda Mini	-	
		241.331.123	241.331.123
5600	<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>371.808.875</b>
5401	PPh. 22	25.467.740	<b>64.427.091</b>
5402	PPh. 25	21.465.000	
5403	PPh. 29	17.496.351	
5404	Pajak Badan	-	
5601	<b>SHU Setelah Pajak</b>		<b>307.381.785</b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

Lampiran 8

**KOPERASI KARYAWAN “SEKAR”  
PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
IKHTISAR RUGI-LABA  
Per, 31 Desember 2016**

NO. REKG.	KETERANGAN	2016	
I.	<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA USAHA</b>		
	<b>UNIT PERTOKOAN</b>		
4101	Penjualan Tunai	408.371.072	
4102	Penjualan Kredit	2.492.263.734	
		2.900.634.806	
4201	Retur & Pot. Penjualan	-	
		2.900.634.806	
5501	Harga Pokok Penjualan	2.732.449.997	
		168.184.809	
5313	Biaya Peny. Almari Toko	814	
5317	Biaya Peny. Prog Inventory	125.141	
5323	Biaya Peny. Komputer C	125.141	
5324	Biaya Peny. Komputer D	125.141	
5331	Biaya Peny. Almari Kaca	275.068	
5336	Biaya Peny. Rak Alumunium	7.691.350	
			159.842.153
	<b>UNIT TIKETING</b>		
4109	Pend. Tiketing	1.932.599.018	
5108	Biaya Tiketing	1.910.613.107	
		21.985.911	
5314	Biaya Peny. Prog. Tiketing	88.989	
5327	Biaya Peny. Lemari Besi	464.675	
5328	Biaya Peny. Komputer	369.923	
			21.062.323

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

	<b>UNIT FOTOCOPY</b>		
4111	Pendapatan Fotocopy	63.821.562	
5107	Biaya Fotocopy	51.388.600	
		12.432.962	
5321	Biaya Peny. Fotocopy 2860 B	492.702	
5326	Biaya Peny. Fotocopy	1.249.434	
5331	Biaya Peny. Fotocopy Canon	2.491.699	
5334	Biaya Peny. Fotocopy Canon-2	5.976.563	
			2.222.564
	<b>UNIT PJ. MACAM REKENING</b>		
4106	Pendapatan Jasa	431.292.835	
5105	Biaya	423.888.225	
			7.404.610
	<b>UNIT KERJASAMA</b>		
4114	Pend. Kerjasama	21.553.604	
5111	Biaya Kerjasama	-	
		21.553.604	
5338	By. Peny. Motor ATV Buldok	-	
5339	By. Peny. Motor ATV Merah	-	
5340	By. Peny. Motor ATV Kuning	-	
			21.553.604
	<b>UNIT SIMPAN PINJAM</b>		
4104	Pendapatan Jasa	1.265.941.250	
4112	Pendapatan Administrasi	6.140.000	
		1.272.081.250	
5102	Biaya Jasa	824.857.842	
5312	Biaya Peny. Komputer	13.230	
5315	Biaya Peny. Prog. Melati	4.373	
5316	Biaya Peny. Almari Buku	1.766	
5320	Biaya Peny. Komputer B	46.365	
			447.157.675

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**



4107	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b> Pendapatan Lain-lain	7.130.114	7.130.114
4108	<b>PENDAPATAN KANTIN</b> Pendapatan Kantin	184.077.500	
4109	Biaya Kantin	168.315.007	15.762.493
	<b>BIAYA UMUM &amp; ADMINISTRASI</b>		
5301	Gaji Karyawan	176.421.598	
5302	THR Karyawan	12.380.000	
5303	Biaya Rapat Anggota	23.462.500	
5304	Biaya Rapat Pengurus	-	
5305	Biaya Administrasi	15.541.000	
5306	Biaya Lain-lain	7.242.750	
5307	Dana Kehormatan	36.600.000	
5318	Biaya Peny. Kursi Tamu	10.241	
5325	Biaya Peny. Laptop Toshiba	388.834	
5329	Biaya Peny. Komputer Sim X	182.922	
5330	Biaya Peny. Netbook	198.921	
5333	Biaya Peny. Spd Motor Revo	2.071.875	
5335	Biaya Peny. Komputer E	1.062.500	
5337	Biaya Peny. Sepeda Mini	15.625	
		275.578.765	<b>275.578.765</b>
5600	<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>406.556.771</b>
5401	PPh. 22	21.645.398	
5402	PPh. 25	25.780.000	
5403	PPh. 29	18.410.590	
5404	Pajak Badan	-	
			<b>65.835.988</b>
5601	<b>SHU Setelah Pajak</b>		<b>340.720.783</b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup  
Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

Lampiran 9

**KOPERASI KARYAWAN “SEKAR”  
PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA  
IKHTISAR RUGI-LABA  
Per, 31 Desember 2017**

NO. REKG.	KETERANGAN	2017	
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA USAHA</b>		
	<b>UNIT PERTOKOAN</b>		
4101	Penjualan Tunai	696.542.450	
4102	Penjualan Kredit	2.368.642.380	
		3.065.184.830	
4201	Retur & Pot. Penjualan	-	
		3.065.184.830	
5501	Harga Pokok Penjualan	2.937.938.953	
		127.245.877	
5313	Biaya Peny. Almari Toko	610	
5317	Biaya Peny. Prog Inventory	93.856	
5323	Biaya Peny. Komputer C	93.856	
5324	Biaya Peny. Komputer D	93.856	
5331	Biaya Peny. Almari Kaca	206.301	
5336	Biaya Peny. Rak Alumunium	13.459.863	
		113.297.535	
	<b>UNIT TIKETING</b>		
4109	Pend. Tiketing	72.036.683	
5108	Biaya Tiketing	51.112.792	
		20.923.891	
5314	Biaya Peny. Prog. Tiketing	66.742	
5327	Biaya Peny. Lemari Besi	348.506	
5328	Biaya Peny. Komputer	277.443	
		20.231.200	

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

	<b>UNIT FOTOCOPY</b>		
4111	Pendapatan Fotocopy	42.117.683	
5107	Biaya Fotocopy	32.978.000	
		9.139.683	
5321	Biaya Peny. Fotocopy 2860 B	369.527	
5326	Biaya Peny. Fotocopy	937.075	
5331	Biaya Peny. Fotocopy Canon	1.868.774	
5334	Biaya Peny. Fotocopy Canon-2	4.482.422	
			1.481.885
	<b>UNIT PJ. MACAM REKENING</b>		
4106	Pendapatan Jasa	31.193.014	
5105	Biaya	-	
			31.193.014
	<b>UNIT KERJASAMA</b>		
4114	Pend. Kerjasama	65.563.000	
5111	Biaya Kerjasama	41.614.000	
		23.949.000	
5338	By. Peny. Motor ATV Buldok	2.083.333	
5339	By. Peny. Motor ATV Merah	364.583	
5340	By. Peny. Motor ATV Kuning	261.458	
			21.239.625
	<b>UNIT SIMPAN PINJAM</b>		
4104	Pendapatan Jasa	1.259.269.625	
4112	Pendapatan Administrasi	9.944.500	
		1.269.214.125	
5102	Biaya Jasa	796.604.729	
5312	Biaya Peny. Komputer	9.922	
5315	Biaya Peny. Prog. Melati	3.280	
5316	Biaya Peny. Almari Buku	1.324	
5320	Biaya Peny. Komputer B	34.774	
			472.560.096

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"  
Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

4107	<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b> Pendapatan Lain-lain	39.435.868	39.435.868
4108	<b>PENDAPATAN KANTIN</b> Pendapatan Kantin	524.376.451	
4109	Biaya Kantin	433.048.762	91.327.689
5301	<b>BIAYA UMUM &amp; ADMINISTRASI</b> Gaji Karyawan	193.377.865	
5302	THR Karyawan	13.290.000	
5303	Biaya Rapat Anggota	26.233.250	
5304	Biaya Rapat Pengurus	-	
5305	Biaya Administrasi	8.160.000	
5306	Biaya Lain-lain	20.598.000	
5307	Dana Kehormatan	44.400.000	
5318	Biaya Peny. Kursi Tamu	7.680	
5325	Biaya Peny. Laptop Toshiba	291.625	
5329	Biaya Peny. Komputer Sim X	137.192	
5330	Biaya Peny. Netbook	149.190	
5333	Biaya Peny. Spd Motor Revo	1.553.906	
5335	Biaya Peny. Komputer E	1.859.375	
5337	Biaya Peny. Sepeda Mini	183.594	
		310.241.678	310.241.678
5600	<b>SHU Sebelum Pajak</b>		<b>480.525.235</b>
5401	PPh. 22	23.393.920	<b>63.699.859</b>
5402	PPh. 25	40.113.000	
5403	PPh. 29	192.939	
5404	Pajak Badan	-	
5601	<b>SHU Setelah Pajak</b>		<b>416.825.376</b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup  
Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan "SEKAR"

Ketua,

**Sugiyanto, SP, MP**

Lampiran 10

**Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember  
Tahun 2015**

No.Rek	Uraian	Jumlah
	<b>Aktiva Lancar</b>	
1111	Kas dan Bank	Rp. 854.149.470
1131	Piutang USP	Rp. 7.515.420.450
1132	Piutang Dagang	Rp. 617.119.170
1132	Piutang Macam-macam rekening	-
1135	Pend. Ymh. Diterima	Rp. 119.134.640
1140	Persediaan Barang Dagang	Rp. 173.252.370
1142	Biaya dibayar dimuka	Rp. 29.634.640
1151	UM. Belanja Bahan	Rp. 17.849.240
1152	UM. Biaya Kendaraan	-
1154	UM. Biaya Macam” Rekening	-
1155	UM. Biaya Administrasi	-
1157	UM. Biaya Fotocopy	-
	<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 9.326.559.980</b>
	<b>Kewajiban Lancar</b>	
2101	Hutang Dagang	Rp. -
2102	Hutang Pajak	Rp. 17.496.350
2104	TAHARA	Rp. 520.975.000
2105	Tabungan Melati	Rp. 5.726.665.180
2106	Biaya Ymh. Dibayar	Rp. 6.600.000
2107	Hutang Lain-lain	Rp. 104.785.840
2201	Dana Pembagian SHU	Rp. 43.186.000
	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp. 6.419.708.370</b>
	<b>Total Modal Kerja</b>	<b><u>Rp. 2.906.851.610</u></b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP., MP**



Lampiran 11

**Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember  
Tahun 2016**

No.Rek	Uraian	Jumlah
	<b>Aktiva Lancar</b>	
1111	Kas dan Bank	Rp. 1.502.905.150
1131	Piutang USP	Rp. 7.946.453.900
1132	Piutang Dagang	Rp. 636.851.270
1132	Piutang Macam-macam rekening	-
1135	Pend. Ymh. Diterima	Rp. 57.132.000
1140	Persediaan Barang Dagang	Rp. 241.845.780
1142	Biaya dibayar dimuka	Rp. 221.352.400
1151	UM. Belanja Bahan	Rp. 78.191.670
1152	UM. Biaya Kendaraan	-
1154	UM. Biaya Macam” Rekening	-
1155	UM. Biaya Administrasi	-
1157	UM. Biaya Fotocopy	-
	<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 10.684.732.170</b>
	<b>Kewajiban Lancar</b>	
2101	Hutang Dagang	Rp. -
2102	Hutang Pajak	Rp. 18.410.590
2104	TAHARA	Rp. 519.783.000
2105	Tabungan Melati	Rp. 6.970.223.850
2106	Biaya Ymh. Dibayar	Rp. 12.600.000
2107	Hutang Lain-lain	Rp. 254.472.100
2201	Dana Pembagian SHU	Rp. 106.039.000
	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp. 7.881.528.540</b>
	<b>Total Modal Kerja</b>	<b><u>Rp. 2.803.203.630</u></b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugivanto, SP., MP**

Lampiran 12

**Perhitungan Modal Kerja Koperasi Karyawan Sekar Jember  
Tahun 2017**

No.Rek	Uraian	Jumlah
	<b>Aktiva Lancar</b>	
1111	Kas dan Bank	Rp. 1.542.362.230
1131	Piutang USP	Rp. 7.069.711.400
1132	Piutang Dagang	Rp. 574.096.320
1132	Piutang Macam-macam rekening	-
1135	Pend. Ymh. Diterima	Rp. 220.565.500
1140	Persediaan Barang Dagang	Rp. 302.412.530
1142	Biaya dibayar dimuka	Rp. 32.134.990
1151	UM. Belanja Bahan	Rp. 3.445.800
1152	UM. Biaya Kendaraan	-
1154	UM. Biaya Macam” Rekening	-
1155	UM. Biaya Administrasi	-
1157	UM. Biaya Fotocopy	-
	<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp. 9.744.728.770</b>
	<b>Kewajiban Lancar</b>	
2101	Hutang Dagang	Rp. -
2102	Hutang Pajak	Rp. 34.071.530
2104	TAHARA	Rp. 559.089.880
2105	Tabungan Melati	Rp. 5.905.488.020
2106	Biaya Ymh. Dibayar	Rp. 8.400.000
2107	Hutang Lain-lain	Rp. 175.008.370
2201	Dana Pembagian SHU	Rp. 106.657.620
	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>Rp. 6.788.715.420</b>
	<b>Total Modal Kerja</b>	<b><u>Rp. 2.956.013.350</u></b>

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Pada Rapat Anggota Tahunan Tutup Buku Tahun 2017 Koperasi Karyawan Sekar Jember

**Jember, 21 Maret 2018**

a.n Pengurus Koperasi Karyawan “SEKAR”  
Ketua,

**Sugiyanto, SP., MP**

Lampiran 13

**Surat Izin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 2799/UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran :-  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 APR 2019

Yth. Ketua  
Koperasi Karyawan Sekar  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dessy Nur Ilhamidya  
NIM : 150210301068  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Koperasi Karyawan Sekar Jember dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



an, Dekan  
Wakil Dekan I  
**Prof. Dr. Suratho, M.Si**

NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran 14

### Surat Keterangan Selesai Penelitian



KOPERASI KARYAWAN  
**SEKAR**  
PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDONESIA

BADAN HUKUM	: 367/BH/III/12-67	SIUP	: 503/0030-145/411/2013	Telp	: 0331-757130
TDP	: 13.07.2.47.00040	NPWP	: 01.235.785.1.626.000	Fax	: 0331-757130

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 10/LIT/SEKAR/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Koperasi Karyawan Sekar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao di Kecamatan Rambipuji Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Dessy Nur Ilhamidya  
NIM : 150210301068  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di koperasi karyawan sekar dengan judul "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017", selama 3 minggu dari tanggal 08 April 2019 sampai dengan 26 April 2019.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 April 2019




\_\_\_\_\_  
Sugiyanto, SP., M.P.



Lampiran 15

Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III 3 Kampus Teggloto Kotak Pos 162  
Telp. Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

**Nama** : Dessy Nur Ilhamidya  
**NIM/ Angkatan** : 150210301068/ 2015  
**Jurusan/ Prog. Studi** : IPS/Pendidikan Ekonomi  
**Judul Skripsi** : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017  
**Pembimbing I** : Dr. Sri Kantun, M.Ed

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT Pembimbing I
1	Rabu/17-10-2018	Konsultasi Judul	OK
2	Jumat/02-11-2018	Konsultasi BAB 1	OK
3	Selasa/06-11-2018	Konsultasi BAB 1,2,3	OK
4	Senin/03-12-2018	Konsultasi BAB 1,2,3	OK
5	Kamis/10-01-2019	Konsultasi BAB 1,2,3, Lampiran	OK
6	Kamis/24-01-2019	Konsultasi BAB 1	OK
7	Senin/28-01-2019	Konsultasi Lampiran	OK
8	Selasa/29-01-2019	ACC Seminar	OK
9	Senin/06-05-2019	Konsultasi BAB 4	OK
10	Kamis/16-05-2019	Konsultasi BAB 4,5, Lampiran	OK
11	Jumat/24-05-2019	Konsultasi BAB 4,5, Lampiran	OK
12	Kamis/13-06-2019	Konsultasi Lampiran	OK
13		Acc Mjiam	OK
14			
15			

**Catatan**

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Scanned with CamScanner





KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan III 3 Kampus Tegalbati Kotak Pos 162  
 Telp. Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dessy Nur Ilhamidya  
 NIM/ Angkatan : 150210301068 2015  
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi  
 Karyawan Sekar Jember Tahun Buku 2015-2017  
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari-Tanggal	Materi Konsultasi	TT Pembimbing I
1	Rabu/24-10-2018	Konsultasi Judul	JH
2	Kamis/01-11-2018	Konsultasi BAB 1	JH JH
3	Senin/05-11-2018	Konsultasi BAB 1	JH JH
4	Kamis/15-11-2018	Konsultasi BAB 2,3	JH JH
5	Jumita/16-11-2018	Konsultasi BAB 2,3	JH JH
6	Selasa/04-12-2018	Konsultasi Lampiran	JH JH
7	Kamis/13-12-2018	Konsultasi BAB 1,2,3, Lampiran	JH JH
8	Rabu/19-12-2018	ACC Cover	JH JH
9	Kamis/16-05-2019	Konsultasi BAB 4	JH JH
10	Kamis/23-05-2019	Konsultasi BAB 4	JH JH
11	Selasa/11-06-2019	Konsultasi BAB 4,5	JH JH
12	Jumita/14-06-2019	Konsultasi Lampiran	JH JH
13	Rabu/19-06-2019	Acc Ujian	JH
14			
15			

Catatan

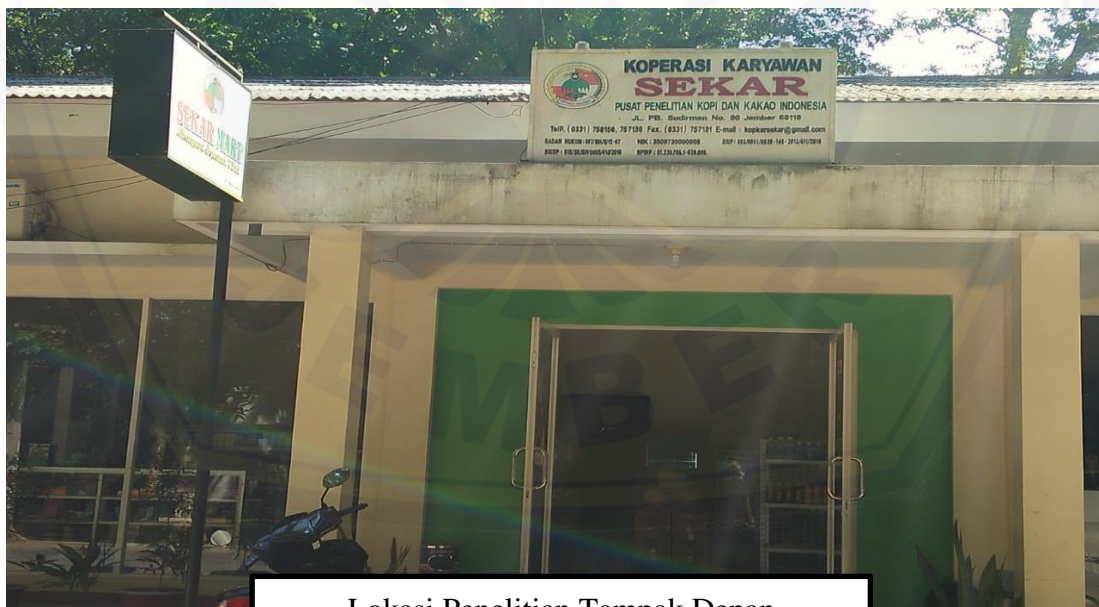
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 16

Dokumentasi



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Lokasi Penelitian Tampak Depan



Gambar 2. Wawancara dengan bagian akuntansi



Gambar 3. Unit Usaha Pertokoan





Gambar 4. Unit Usaha Fotocopy



Gambar 5. Unit Usaha Kantin



Gambar 6. Dokumen Laporan Keuangan



Lampiran 17

**Riwayat Hidup Peneliti**

**I. Identitas**

1. Nama : Dessy Nur Ilhamidya
2. Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 24 Desember 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Raya Dringu dusun karajan bandaran  
RT 004 RW 002 Kab. Probolinggo
6. Email : [dessyilhamidya@yahoo.com](mailto:dessyilhamidya@yahoo.com)
7. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sukamto  
Pekerjaan : Wiraswasta
  - b. Ibu : Evi Nur Maimunah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

**II. Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Kedungdalem 1	Kab. Probolinggo	2009
2	SMPN 2 Probolinggo	Kota Probolinggo	2012
3	SMKN 1 Probolinggo	Kota Probolinggo	2015